

Modul Pembelajaran PAUD

Self Regulation Anak Usia 5-6th Melalui Mini Garden

Mia Rachmawaty, M.Pd.

Dr. Duana Fera Risina





Penerbit:
Universitas Trilogi 2021

Modul
Pembelajaran PAUD

Self Regulation Anak Usia 5-6 tahun
Melalui Mini Garden

Penulis: Mia Rachmawaty, M.Pd, Dr. Duana Fera Risina, M.Pd
Editor: Dhita Paranita Ningtyas, M.Pd
Ilustrator: Syarifuddin
Desain Sampul: Syarifuddin

Diterbitkan oleh Univesitas Trilogi
Jl. Taman Makam Pahlawan No. 1, Kalibata
Jakarta – Selatan
Telp. 021.7981352
www.universitas-trilogi.ac.id
email:info@universitas-trilogi.ac.id

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku untuk kepentingan
komersial tanpa izin dari Penulis dan Penerbit

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Cetakan 1, Juni 2021
30 cm x 25 cm ; v + 93 halaman
email:trilogipress@trilogi.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Modul Pembelajaran PAUD yang berjudul: “*Self -Regulation* Anak Usia 5-6 tahun Melalui Mini Garden”. Penulis berharap, modul ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk pelaksanaan stimulasi *self-regulation* khususnya melalui kegiatan mini garden di satuan PAUD.

Penyusunan Modul Pembelajaran PAUD ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam penyusunan modul ini. Penulis menyadari bahawa Modul Pembelajaran PAUD ini masih jauh dari kata sempurna baik segi bahasa maupun penulisannya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi.

Depok, 1 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LEMBAR KERJA ANAK.....	v
DAFTAR POSTER.....	vi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Saran Cara Penggunaan Modul	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	5
Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>) Anak Usia Dini	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	15
<i>Mini Garden</i> di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	23
Regulasi diri atau <i>Self-Regulation</i> Anak Usia 5-6 Tahun Melalui <i>Mini Garden</i> di Satuan PAUD	23
CONTOH RANCANGAN KEGIATAN HARIAN.....	29
PEMBELAJARAN <i>SELF REGULATION</i> ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI	29
<i>MINI GARDEN</i> DI SATUAN PAUD.....	29
PENUTUP.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan *Self Regulation* Dengan Kemampuan Kognitif dan Kepribadian

Bagan 2. Perkembangan *Self Regulation* Pada Anak Usia Dini

Bagan 3. Fase *Self Regulation*

Bagan 4. Faktor faktor *Self Regulation*

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Kerja 0.1 Definisi *Self Regulation* (Regulasi Diri) (LK.0.1)

Tabel 2. Kriteria Taman Kreatif

Tabel 3. Manfaat *Mini Garden*

Tabel 4. Tahapan Persiapan *Mini Garden* Model *The Ozer* “Domain Kebun Sekolah”

Tabel 5. Tema Tanaman *Mini Garden*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Layout Mini Garden*

Gambar 2. Model *Mini Garden*

Gambar 3. Eco Print

Gambar 4. Hiasan *Mini Garden*

Gambar 5. Memanen dan Memasak

Gambar 6. Proses Pindah Tanam

Gambar 7. Kantong Tanam dengan Nama Anak

DAFTAR LEMBAR KERJA ANAK

LK.01 Bagian Bunga

LK 02. Pertumbuhan Bunga

LK.03 Urutan Menanam

LK.04 Menarik Garis

LK.05 Pola Urutan

LK.06 Kartu Seriasi

LK.07 Kebutuhan Tanaman
LK.08 Lingkari gambar Sayur
LK.09 Menggambar Wortel
LK.10 Kreasi Bingkai Benih
LK.Tambahan *Maze Mini Garden*
LK.Tambahan Mencari Perbedaan
LK.Tambahan Mencari Bayangan
LK.Tambahan Menggambar Garis Tulang Daun
LK. Tambahan Bobot Tanaman

DAFTAR POSTER

Poster 01. Aturan Menanam
Poster 02 Jadwal Piket Berkebun
Poster 03 Aturan Menanam
Poster 04. Peraturan di *Mini Garden*
Poster 05. Peraturan di *Mini Garden*
Poster 06. Aturan Panen
Poster 07. Kebutuhan Tanaman

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa prasekolah adalah masa dimana anak akan menemukan berbagai macam perilaku dan anak akan belajar membedakan mana perilaku yang baik dan yang tidak baik. Satuan PAUD sebagai lembaga pendidikan memberikan stimulasi untuk anak termasuk rangsangan untuk *self regulation* atau kemampuan regulasi diri. Pada prakteknya di dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, guru mengenalkan beberapa peraturan yang harus diikuti oleh anak, misalnya peraturan jadwal masuk sekolah, peraturan berperilaku dalam mengikuti pembelajaran, peraturan bagaimana menggunakan mainan dan media belajar secara bersama sama dan sebagainya. Hal tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan anak untuk mengatur diri sendiri, dimana proses tersebut adalah mengaktivasi pikiran, perilaku dan perasaan untuk dapat dikontrol agar mencapai tujuan tertentu.

Berbagai cara untuk menstimulasi *self regulation* pada diri anak di sekolah. Mengenalkan dan melatih kedisiplinan anak sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk peraturan di kelas atau di sekolah. Anak membutuhkan media pembelajaran yang kongkrit agar mudah dipahami dan bermakna bagi anak. Sumber belajar di sekitar anak dapat dijadikan media belajar yang digunakan untuk melatih regulasi diri. Kesulitan yang ditemukan pada kebanyakan guru adalah masalah jumlah anak di dalam kelas dan karakternya yang beragam sehingga guru kesulitan untuk memberikan pendekatan personal. Waktu atau jumlah jam pembelajaran yang dilakukan untuk menstimulasi kemampuan regulasi diri pada anak di satuan PAUD relatif pendek. Oleh karena itu membutuhkan bantuan dari orangtua untuk terlibat pada setiap kegiatan dan peraturan yang diberikan pada anak-anaknya di satuan PAUD agar dapat juga diterapkan di rumah.

Kebun sekolah atau *mini garden* dipilih sebagai variasi media pembelajaran stimulasi regulasi diri pada anak. *Mini garden* dipilih dengan alasan bahwa *mini garden* berada di luar arena ruangan kelas (*outdoor*) yang sensasinya berbeda pada keadaan ruang di dalam kelas, diharapkan anak akan menikmati kegiatan dan memperoleh pengalaman belajar bermakna dan pada pelaksanaannya memberikan kesempatan pada setiap anak untuk dapat terlibat aktif secara langsung, bereksplorasi dan mengikuti aktivitas pengembangan pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan regulasi diri melalui *mini garden*. Tanaman yang berada di *mini garden* membutuhkan perhatian dan perawatan secara teratur sehingga hasil panen yang diperoleh sesuai harapan. Proses menanam di *mini garden* terdapat peraturan yang diikuti oleh anak, dimulai dari proses menanam, perawatan sampai pada masa panen. Proses tersebut membutuhkan kontrol diri pada anak, rasa tanggung jawab dan yang pada akhirnya anak memiliki regulasi diri yang tepat.

Modul ini disusun agar dapat menjadi bahan rujukan utama dalam pelaksanaan stimulasi *self regulation* pada anak, khususnya usia 5-6 tahun melalui *mini garden*. Untuk pengayaan materi, pembaca disarankan dapat menggunakan referensi lain yang relevan serta dapat lebih mengembangkan pembelajaran regulasi diri anak pada beragam aktivitas lainnya.

B. Tujuan

Secara umum tujuan yang diharapkan dicapai pada modul ini adalah guru mampu merancang dan mengintegrasikan kemampuan *self regulation* pada anak ke dalam kegiatan belajar mengajar melalui *mini garden*. Secara lebih spesifik tujuan yang diharapkan dapat dicapai adalah sebagai berikut:

1. Memahami pengertian *self regulation* anak usia dini
2. Memahami tahapan *self regulation* anak usia dini
3. Memahami *mini garden* sebagai sumber belajar
4. Melakukan integrasi kemampuan *self regulation* pada *mini garden* dan pengembangan aspek tumbuh kembang anak secara menyeluruh

5. Melakukan observasi dan *assessment* pada kemampuan regulasi diri anak usia dini melalui kegiatan di *mini garden*

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup modul ini terdiri atas:

1. Regulasi Diri atau *Self Regulation*

- a. Definisi *self regulation*
- b. Perkembangan *self regulation* Pada Anak Usia Dini
- c. Tahapan Regulasi Diri
- d. *Assessment Self Regulation*
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self regulation*

2. *Mini Garden*

- a. Definisi *Mini Garden*
- b. Manfaat *Mini Garden*
- c. Tahapan Kegiatan *Mini Garden*

3. *Self Regulation* Anak Usia 5-6 Tahun Melalui *Mini Garden*

- a. Stimulasi *self regulation* Pada Satuan PAUD
- b. *Mini Garden* Sebagai Sumber Belajar di Satuan PAUD

D. Saran Cara Penggunaan Modul

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan modul ini, berikut adalah saran penggunaannya:

1. Bacalah petunjuk penggunaan modul serta bagian Pendahuluan sebelum masuk pada pembahasan materi pokok
2. Pelajari modul ini secara bertahap dimulai dari materi 1 sampai selesai, termasuk latihan dan evaluasi sebelum melangkah ke materi pokok berikutnya
3. Buatlah catatan-catatan kecil jika ditemukan hal yang perlu pengkajian lebih lanjut
4. Lakukanlah latihan dan praktek langsung dengan segera setelah memahami modul ini dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan belajar mengajar di masing-masing satuan PAUD

5. Pengintegrasian kegiatan dilakukan sesuai kebutuhan anak dan budaya atau kearifan lokal masing-masing satuan PAUD
6. Kembangkan kegiatan *self regulation* melalui *mini garden* dengan beragam aktivitas yang mendukung tumbuh kembang anak dan sesuai kebutuhannya.

Selamat Berkarya

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Self Regulation (Regulasi Diri) Anak Usia Dini

A. Tujuan

Tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1 ini adalah mampu memahami kemampuan *self regulation* anak usia dini.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran 1 ini kompetensi atau kinerja yang harus dikuasai adalah guru mampu menelaah regulasi diri terhadap aspek tumbuh kembang anak usia dini.

C. Uraian Materi

1. Definisi *Self Regulation (Regulasi Diri)*

self regulation (Regulasi diri) dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, termasuk emosi dan perilaku. Regulasi diri merupakan keterampilan yang dapat dikuasai sehingga dapat dipelajari atau diajarkan. Sejak anak usia prasekolah yaitu 5 sampai 6 tahun, dimana masa usia tersebut anak telah mengenal dan belajar konsep sebab akibat, baik dan buruk dari perilaku baik yang dilihatnya dari keseharian maupun perilaku dirinya sendiri. Santrock menjelaskan bahwa regulasi diri adalah sebuah tujuan akhir dari penciptaan pemikiran sendiri, perasaan sendiri dan perilaku sendiri (Santrock, 2010).

Regulasi diri diartikan sebagai kapasitas untuk memantau, mengarahkan dan secara fleksibel untuk menyesuaikan diri serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu untuk memenuhi tuntutan yang berasal dari orang lain atau kelompok (Bukatko dan Deahler, 2016). Sebagai kontrol perilaku, regulasi diri yang dimiliki pada anak bertujuan agar dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan dari pengasuh dan orangtua dalam pola asuhnya serta tuntutan dari harapan sosial di lingkungannya. Bahkan ketika pengasuh tersebut tidak hadir, anak tetap dapat berperilaku sesuai dengan tuntutannya tanpa harus diingatkan oleh orang lain (Papalia, 2012). Ditambahkan juga bahwa *self regulation* adalah fondasi dari kemampuan sosialisasi yang terhubung dengan

domain perkembangan fisik, kognitif, emosional dan sosial. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *self regulation* (regulasi diri) adalah kemampuan untuk mengontrol, mengatur, merencanakan, mengarahkan dan memonitor perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Perkembangan *Self Regulation* Pada Anak Usia Dini

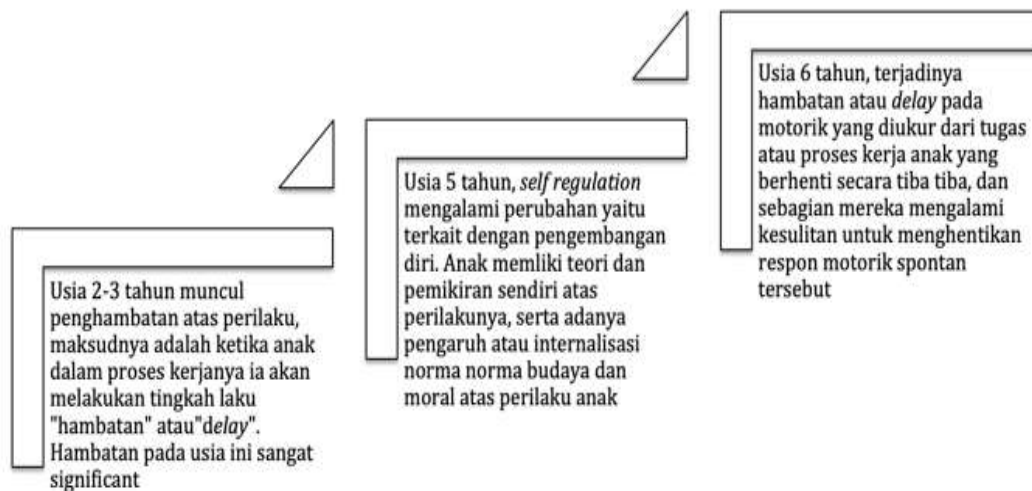
Liew (2012) menjelaskan bahwa regulasi diri atau *self regulation* penting untuk mendukung perkembangan dan pembelajaran anak terutama selama periode anak usia dini, sebagai dasar pembentukan perilaku dan kognitif. Hal tersebut didukung oleh pernyataan bahwa konsep *self regulation* bersifat multidimensi, termasuk kognitif dan kepribadian (McClelland & Cameron, 2011). Tabel berikut menjelaskan konsep perkembangan regulasi diri yang membutuhkan kemampuan kognitif dan kemampuan kepribadian atau perilaku adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Hubungan Regulasi Diri Dengan Kemampuan Kognitif dan Kepribadian

Berdasarkan tabel di atas, regulasi diri dapat diartikan bahwa kemampuan untuk mengendalikan atau mengarahkan perhatian, pikiran, emosi dan tindakan seseorang atau kemampuan sendiri untuk memusatkan perhatian, mengelola

emosi dan mengontrol perilaku secara efektif terhadap tuntutan lingkungan. Kemampuan *self-regulation* dikaitkan dengan aktivitas di *cortex prefrontal* dan perkembangannya sangat cepat di periode usia 3 tahun sampai 6 tahun. Adanya kemampuan *delay* yang berhubungan dengan *cortex* tersebut. (Savina 2013). Perkembangan *self-regulation* pada tabel berikut:



Bagan 2. Perkembangan Regulasi Diri atau *Self Regulation* Pada Anak Usia Dini

Morrison (2012) menjelaskan fondasi dasar kesiapan masuk Taman kanak-kanak (TK), yaitu kesiapan anak untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan agar berhasil baik di prasekolah maupun kesiapan memasuki TK, sedangkan pada *self regulation* yang dibutuhkan untuk persiapan masuk TK yaitu kemampuan menaruh perhatian, mengendalikan keinginan atau dorongan hati, ikut serta dalam berkumpul, bermain dengan kooperatif dan dapat mengikuti petunjuk.

3. Tahapan *Self Regulation*

The Self-Regulation Questionnaire (SRQ) yang dikembangkan oleh Brown, Miller dan Lawendowski (Gavoraa, Jakešováb dan Kalendac, 2014) membagi regulasi diri atau *self-regulation* dalam tujuh fase, yaitu:

- a. Menerima informasi yang relevan (yaitu "Saya biasanya melacak kemajuan saya menuju tujuan yang telah ditetapkan untuk saya").

- b. Mengevaluasi informasi dan membandingkannya dengan norma (yaitu "Perilaku saya mirip dengan teman-teman saya").
- c. Memicu perubahan (yaitu "Saya bersedia mempertimbangkan cara lain dalam melakukan sesuatu").
- d. Mencari opsi (yaitu "Jika saya ingin berubah, saya yakin saya bisa melakukannya").
- e. Merumuskan rencana (yaitu "Begitu saya memiliki tujuan, saya biasanya dapat merencanakan bagaimana mencapainya").
- f. Menerapkan rencana (yaitu "Saya dapat tetap pada rencana yang berjalan dengan baik").
- g. Menilai keefektifan rencana (yaitu "Saya merasa buruk ketika saya tidak memenuhi tujuan saya").

Pada bagan di bawah ini dapat disimpulkan 7 fase *self regulation* sebagai berikut:



Bagan 3. Fase Self Regulation

Fase regulasi diri di atas yang terjadi pada diri anak usia dini membutuhkan bimbingan dan stimulasi dari orang dewasa sekitar termasuk guru dan orang tua. Regulasi diri merupakan keterampilan yaitu kemampuan yang harus ditempa atau dilatih secara terus menerus sehingga memiliki kemampuan khusus atau keterampilan (*skill*). Pada anak usia dini tentu saja fase pertama menjadi landasan stimulasi yang kuat, yaitu seorang anak harus dapat dan terbiasa memperoleh dan menerima informasi tentang perilakunya sehari-hari, yang didasari oleh pengetahuannya sendiri atas data dan informasi mengenai dirinya sendiri maupun informasi dan data dari orang sekitarnya atas perilakunya tersebut

4. Assessment Self Regulation

Assessment berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to assess*” (menaksir dan taksiran). Secara deskriptif diartikan sebagai proses menggambarkan sesuatu sehingga sifat atau cara kerja *assessment* sangat komprehensif. *Assessment* adalah suatu proses untuk mengetahui atau menaksir kemampuan seseorang, terhadap suatu kompetensi, berdasarkan bukti-bukti. Pada bidang pendidikan *assessment* dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data anak mengenai kemampuan dan hambatan serta kesulitan yang dihadapi anak selama proses belajar, sehingga dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dan keputusan untuk program selanjutnya. Pada penilaian anak atau *assessment* untuk *self regulation* tertuju pada 3 aspek (Tanribuyirdu, 2014), yaitu:

a. Aspek Regulasi Perhatian, mengacu pada proses proses di bawah ini:

- 1) kemampuan untuk memusatkan perhatian
- 2) mempertahankan perhatian
- 3) kemampuan untuk dapat mengabaikan rangsangan yang mengganggu dan tidak relevan pada tugas yang sedang dilakukannya
- 4) kemampuan untuk tetap selalu waspada terhadap sasaran
- 5) kemampuan mengkoordinasikan perhatian

a) Aspek Regulasi Emosi, yaitu kemampuan untuk mengendalikan intensitas keadaan emosi, seperti: kemarahan, ketakutan, kesedihan dan kebahagiaan, serta kemampuan seseorang mengendalikan emosi dalam merespon rangsangan dan perilaku ekspresif. Regulasi emosi juga digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi perhatian dan perilaku. Kemampuan untuk menunjukkan tekad dan keberanian dalam mengatasi hambatan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, kemampuan perencanaan, kemampuan membangun hubungan sebab akibat dan kemampuan berkomunikasi interpersonal.

b) Aspek Regulasi Perilaku, yaitu kemampuan untuk berpikir sebelum bertindak. Kemampuan dalam merencanakan tindakan (tidak secara impulsif) dan kemampuan mengatasi kekecewaan. Kemampuan

menunjukkan kontrol reaksi, kemampuan menunjukkan kesabaran dan kemampuan untuk dapat menunggu giliran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulation*

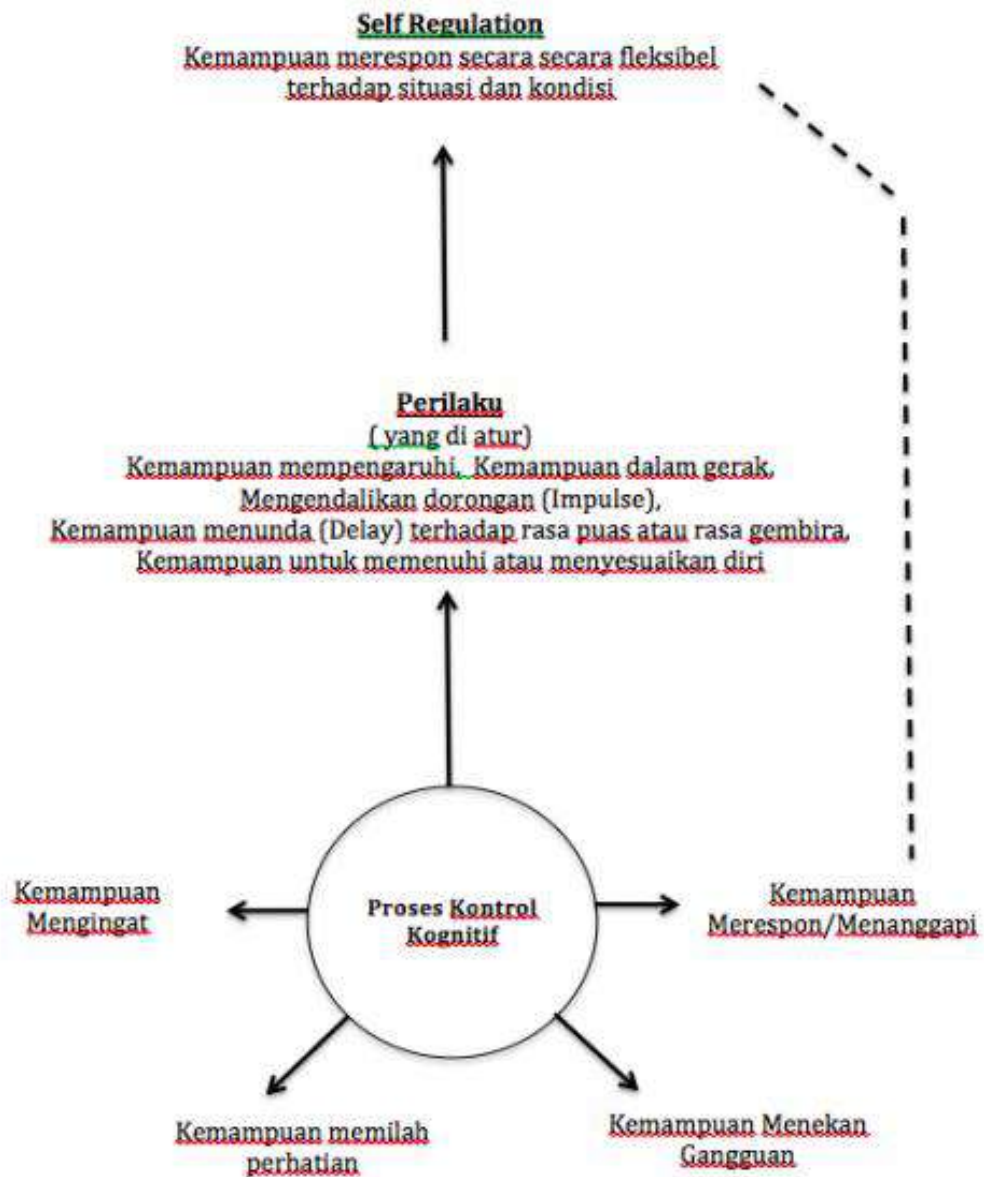
Keterampilan regulasi diri diawali dari “Proses Kontrol” pada kemampuan kognitif, yang terdiri dari beberapa faktor di bawah ini:

- 1) Kemampuan mengingat
- 2) Kemampuan memilah perhatian (memilah antara objek yang harus diperhatikan atau fokus dan objek yang harus dihiraukan karena merupakan gangguan atau hambatan)
- 3) Kemampuan menekan gangguan
- 4) Kemampuan merespon atau menanggapi sebuah keberhasilan atau kegagalan.

Faktor faktor di atas menghasilkan “Perilaku”, dalam hal ini perilaku yang sudah dikontrol dan diatur. Berikut ini adalah beberapa perilaku yang dihasilkan dari faktor proses kontrol:

- a) Kemampuan mempengaruhi
- b) Kemampuan dalam gerak dan bergerak untuk tujuan tertentu
- c) Kemampuan menunda (*delay*) terhadap rasa puas atau rasa gembira
- d) Kemampuan untuk memenuhi atau menyesuaikan diri.

Hal-hal di atas pada akhirnya menghasilkan keterampilan regulasi diri, karena merupakan keterampilan dalam merespon secara fleksibel terhadap situasi dan kondisi. Penjelasan ini dibuat dalam bagan berikut:



Bagan 4. Faktor faktor *self regulation*

D. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan 1 : Definisi *Self Regulation*

Media : LK. 01

Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Bacalah definisi tentang *self regulation*
2. Tuliskan dalam kolom LK.01 kesimpulan *self regulation* berdasarkan pemahaman Anda!

Tabel. 1.
Lembar Kerja 0.1 Definisi *self regulation* (LK.0.1)

NO	Definisi <i>Self Regulation</i>
1	
2	
3	

E. Latihan/Tugas

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Manakah di bawah ini yang termasuk pengertian dari *self regulation*?
 - a. kontrol perilaku
 - b. kontrol kemauan
 - c. kemampuan mengatur kelompok
 - d. termasuk kemampuan kognitif
2. *Self Regulation* membutuhkan 2 (dua) kemampuan awal dalam proses pembentukan *self regulation*, yaitu:
 - a. Kemampuan fisik dan emosi
 - b. Kemampuan spiritual dan kognitif
 - c. Kemampuan kognitif dan kepribadian
 - d. Kepribadian dan kemampuan logika
3. Usia 6 tahun pada tahapan perkembangan *self regulation* terjadi *delay*, yaitu
 - a. Hambatan atau gangguan
 - b. Dorongan
 - c. Kemauan

- d. Rasa kasih
- 4. Fase awal dari tahapan *self regulation* adalah
 - a. Menerima atau *evaluating*
 - b. Menilai atau *receiving*
 - c. Menerima atau *receiving*
 - d. *Evaluating* atau menerapkan rencana
- 5. 3 aspek yang menjadi landasan dalam *assessment* dalam regulasi diri yaitu
 - a. Regulasi perhatian, regulasi diri, regulasi perilaku
 - b. Regulasi perhatian, regulasi diri, regulasi emosi
 - c. Regulasi perhatian, regulasi emosi, regulasi perilaku
 - d. Regulasi perhatian, regulasi diri, regulasi fokus

F. Rangkuman

1. *Self regulation* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, termasuk emosi dan perilaku. *Self regulation* merupakan keterampilan yang dapat dikuasai sehingga dapat dipelajari atau diajarkan.
2. *Self regulation* penting untuk mendukung perkembangan dan pembelajaran anak terutama selama periode anak usia dini, sebagai dasar pembentukan perilaku dan kognitif.
3. 7 Tahapan *self regulation*:
 - a) Menerima
 - b) Mengevaluasi
 - c) Memicu perubahan
 - d) Mencari opsi
 - e) Merumuskan rencana
 - f) Menerapkan rencana
 - g) Menilai keefektifan
4. Tiga aspek yang mempengaruhi *self regulation* adalah: regulasi perhatian, regulasi emosi dan regulasi perilaku
5. Faktor yang mempengaruhi *self regulation* adalah: kemampuan mengingat, kemampuan memilih dan memilah perhatian, kemampuan untuk menekan atau

menahan gangguan dan kemampuan untuk memantau respon terhadap sebuah keberhasilan atau kegagalan

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi pada kegiatan pembelajaran 1.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang benar}}{5} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai:

90 – 100 % = baik sekali

80 – 90% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila anda mencapai tingkat pencapaian penguasaaan lebih dari 80%, anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran selanjutnya. Apabila penguasaan anda masih di bawah 80% anda harus mengulangi materi pada kegiatan pembelajaran 1 ini terutama bagian yang belum anda kuasai.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Mini Garden di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

A. Tujuan

Tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2 ini adalah mampu memahami definisi *mini garden* dan manfaatnya untuk satuan pendidikan anak usia dini

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran 2 ini kompetensi atau kinerja yang harus dikuasai adalah guru mampu merancang *mini garden* di satuan pendidikan anak usia dini (PAUD)

C. Uraian Materi

1. Definisi *Mini Garden*

Pelaksanaan stimulasi *self regulation* pada anak di satuan PAUD, baik lembaga PAUD formal maupun non-formal perlu didukung dengan lingkungan belajar yang memadai. Morrison (2012) menjelaskan bahwa dalam indikator lingkungan prasekolah berkualitas salah satunya adalah adanya aktivitas di luar ruangan, yaitu apakah sebuah satuan PAUD memberikan kesempatan pada anak didik untuk melakukan aktivitas di luar ruangan dengan beragam aktivitas. Frobell (2012) menyatakan bahwa taman (*garden*) di area luar kelas jika direncanakan dengan baik akan memberikan kesempatan belajar yang fleksibel dan dimanis bagi anak serta mengembangkan otonomi di lingkungan mereka.

Tina Bruce (2012) lebih spesifik menjelaskan tentang pengertian kebun kreatif bagi anak yaitu taman (*garden*) sebagai pusat area luar ruangan untuk memenuhi kebutuhan anak dengan kriteria sebagai berikut dalam tabel:

Tabel 2. Kriteria Taman Kreatif

Creative Garden
➤ Landscape yang berpotensi untuk tempat bermain anak , ➤ Tempat untuk penemuan (discovery) ➤ Tempat untuk bereksplorasi, ➤ Tempat untuk bersenang-senang ➤ Tempat yang penuh tantangan, pengalaman, dan pembelajaran. ➤ Tempat yang menciptakan peluang bagi anak-anak untuk mengalami aktivitas fisik, ➤ Tempat untuk mengamati dan terhubung dengan alam, ➤ Tempat yang harus dirawat dan diperhatikan, ➤ Tempat untuk belajar bertanggung jawab, ➤ Tempat untuk kepemilikan, ➤ Tempat udara segar dan berolahraga, ➤ Tempat untuk kerkolaborasi dan bekerjasama ➤ Tempat untuk membangun kepercayaan diri ➤ Tempat untuk belajar mengambil resiko ➤ Tempat untuk mengekspresikan perasaan ➤ Tempat untuk berimajinasi ➤ Tempat untuk menciptakan suara-suara dan kebisingan

Sedangkan untuk pengertian *mini garden* itu sendiri dijelaskan oleh Holtum (2012) bahwa *mini garden* adalah taman kecil berukuran seperempat hektar atau kurang yang ada di daerah perumahan *modern*. Pengertian lain dari Holly Farrel (2016) menjelaskan tentang *mini garden* sebagai taman kecil yang akan memberikan “reward” tidak hanya bagi mereka yang memiliki lahan sempit atau keterbatasan ruang tetapi juga memiliki keterbatasan waktu. Pelaksanaan *mini garden* di sekolah dikaitkan dengan keberadaan dan pengertian tentang kebun sekolah, Burt Koch dan Kontento (2017) menggambarkan bahwa taman yang dipelihara sekolah, atau taman yang berlokasi dekat sekolah, terutama yang digunakan sebagai lingkungan belajar menciptakan pengalaman yang berarti bagi anak di sekolah tersebut dan merupakan bagian penting dari budaya sekolah serta penggunaan dan kegiatannya akan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Sejalan dengan hal tersebut Kilicigin (2014) menjelaskan bahwa kebun sekolah adalah tempat dimana anak-anak memenuhi kebutuhan mereka seperti menghirup udara segar, relaksasi, belajar, bergerak bebas dan bermain. Berdasarkan beberapa

pengertian di atas disimpulkan bahwa *mini garden* adalah taman berukuran kecil yang dirancang untuk anak agar dimanfaatkan untuk proses belajar.



Gambar 1. *Layout Mini Garden*

2. Manfaat Mini Garden

Charlessworth (2016) menyatakan bahwa anak yang tinggal di pedesaan atau di kota yang memiliki taman atau kebun (*garden*) memiliki lebih banyak memiliki kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar tentang kehidupan nyata yang sebenarnya. Charlesswoth (2016) menambahkan bahwa anak memiliki waktu untuk menjelajahi alam akan mendapatkan manfaat belajar lainnya yaitu belajar mengatur perilaku mereka sendiri. Almers, Askerlund, dan Kjellstrom (2017) menjelaskan tentang manfaat kebun sekolah atau *School Garden* dalam tabel berikut yaitu:

Tabel 3. Manfaat *Mini Garden*

Manfaat Mini Garden
• Meningkatkan minat anak untuk makan sayur dan buah, • Meningkatkan hasil akademis yang lebih baik, • Meningkatkan pengetahuan lingkungan dan kepedulian terhadap lingkungan, • Meningkatkan kebugaran motorik, • Meningkatkan keterampilan sosial, rasa empati yang lebih kuat, dan harga diri lebih tinggi

3. Tahapan Kegiatan *Mini Garden*

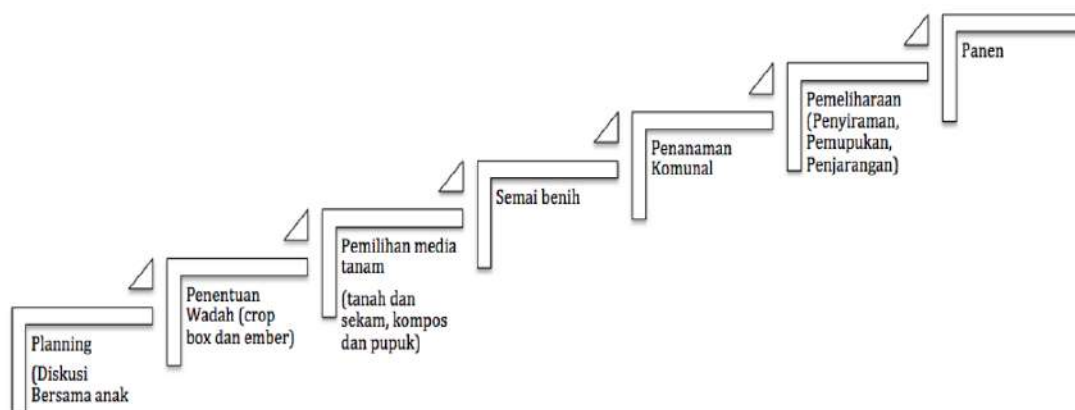
Pada kegiatan stimulasi melalui *Mini Garden* berikut adalah tahapan persiapan menurut Burt, Koch dan Kontento (2017) dengan sistem *The Ozer*:

Tabel 4. Tahapan Persiapan *Mini Garden* Model *The Ozer* “Domain Kebun Sekolah”

Garden Logistic	Pengalaman Belajar Anak	Budaya Sekolah
Komponen : • Perawatan tamanan • Perencanaan dan menetapkan lokaasi Garden atau ruang fisik • Karakteristik lokasi Garden/ruang fisik • Pengembangan keragaman tanaman • Anggaran dan pendanaan Garden • Jaringan dan organisasi luar	Komponen : • Hubungan pengalaman anak di Garden dengan kurikulum • Banyaknya waktu yang dihabiskan di kebun • Jenis Aktivitas pembelajaran di Garden • Kemampuan anak bertahan pada aktivitas di Garden • Pengalaman merasakan dan mencicipi hasil kebun • Kesempatan dan peluang pengembangan pembelajaran tambahan	Komponen : • Dukungan administrative dan pendanaan • Struktur staf organisasi pengurus Garden • Keterlibatan relawan dan orang tua • Acara dan kegiatan social tentang hasil berkebun • Lingkungan dan kebijakan lembaga mengkonsumsi hasil kebun (Garden) • Evaluasi dan umpan balik tentang kegiatan berkebun (Gardening)

Tahapan pelaksanaan *Mini Garden* menurut Paeru dan Dewi (2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan *Mini Garden*



D. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan 2 : *Mini Garden*

Media : LK. 02

Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Bacalah definisi tentang *mini garden*
2. Gambar *layout* rencana *mini garden* di satuan PAUD Anda dalam tabel LK.02!

Tabel 2.
LEMBAR KERJA 0.2 (LK.02)

--

E. Latihan/Tugas

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Pengertian *mini garden* adalah
 - a. Taman kecil di sekolah
 - b. Taman kecil yang memiliki manfaat atau *reward* bagi yang memiliki keterbatasan lahan dan waktu
 - c. Taman kecil berisi bunga
 - d. Taman kecil untuk bermain
2. Pengertian kebun sekolah
 - a. Taman atau kebun yang berada di area sekolah
 - b. Taman penting di sekolah
 - c. Taman atau kebun di sekolah yang digunakan sebagai sumber belajar

- d. Taman relaksasi
- 3. Manfaat *mini garden*
 - a. Meningkatkan pengetahuan lingkungan dan kepedulian terhadap lingkungan
 - b. Meningkatkan kemampuan menghias tanaman
 - c. Meningkatkan keterampilan
 - d. Mengembangkan wirausaha
- 4. Tahapan persiapan *mini garden*, kecuali:
 - a. *Garden Logistic*, pengalaman belajar dan hubungan orangtua
 - b. *Garden Logistic*, pengalaman belajar anak dan budaya sekolah
 - c. Pengalaman belajar, *garden logistic* dan persiapan budaya
 - d. Pembudayaan sekolah, pengalaman belajar dan *garden logistic*
- 5. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan *Mini Garden*
 - a. *Planning*, penentuan warna wadah, pemilihan media, semai benih
 - b. *Planning*, penentuan wadah, pemilihan media, penyiraman
 - c. *Planning*, penentuan wadah, pemilihan media, semai benih
 - d. Penentuan bersama benih dan semai benih

F. Rangkuman

1. *Mini garden* merupakan indikator kualitas sebuah sekolah
2. *Mini garden* adalah area luar kelas yang direncanakan dengan tujuan untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar
3. *Mini garden* adalah taman kreatif yang memberikan kesempatan belajar yang fleksibel dan dinamis bagi anak serta dapat mengembangkan otonomi di lingkungan mereka.
4. Manfaat *mini garden* diperoleh dari anak yang memiliki waktu lebih banyak untuk mengeksplorasi alam dibandingkan anak yang memiliki waktu terbatas dan bermanfaat untuk belajar berperilaku terhadap alam dan lingkungan sekitar.
5. Terdapat 3 tahapan persiapan dalam kegiatan *mini garden* yaitu: 1) *garden logistic*, 2) pengalaman belajar anak, 3) budaya sekolah
6. Terdapat 7 tahapan dalam pelaksanaan *mini garden* yaitu:

- a) *Planning*
- b) penentuan wadah
- c) pemilihan media tanam
- d) semai benih
- e) penanaman komunal
- f) pemeliharaan
- g) panen

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat dibagian akhir kegiatan pembelajaran ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi pada kegiatan pembelajaran 1.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang benar}}{5} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan yang anda capai:

90 – 100 % = baik sekali

80 – 90% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila anda mencapai tingkat pencapaian penguasaan lebih dari 80%, anda dapat melanjutkan kekegiatan pembelajaran selanjutnya. Apabila penguasaan anda masih di bawah 80% anda harus mengulangi materi pada kegiatan pembelajaran 2 ini terutama bagian yang belum anda kuasai.

MODEL *MINI GARDEN*

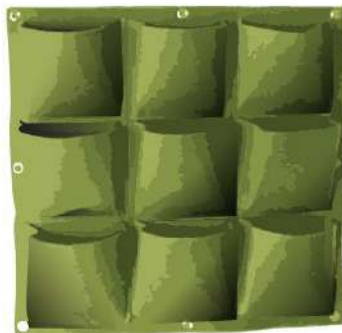
Mini Garden

Mini Garden adalah sebidang tanah yang dijadikan sebagai area taman berukuran kecil yang dirancang untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam proses belajar.

Mini garden dapat berupa crop box dilapisi lembaran Plastik, wall planter dan wadah lain (pot) yang digunakan sebagai tempat menanam



Cropbox 4 papan
ukuran 50x100cm



Wall planter
9 kantong
ukuran 30x70



Pot Tanam atau
Ember bekas

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Self Regulation (Regulasi diri) Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Mini Garden di Satuan PAUD

A. Tujuan

Tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3 ini adalah mampu memahami bagaimana cara mengintegrasikan *self regulation* terhadap kegiatan *mini garden* di satuan PAUD.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran 3 ini kompetensi atau kinerja yang harus dikuasai adalah guru mampu merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan *self regulation* melalui *mini garden* di satuan PAUD.

C. Uraian Materi

Pendekatan pembelajaran diperlukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan sebagai pedoman untuk menyusun langkah-langkah metode pembelajaran yang akan digunakan dan mendeteksi masalah masalah yang timbul dalam proses belajar. Pendekatan dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari pendekatan; (1) Tematik Integratif, (2) Saintifik, (3) Bermain kreatif, dan (4) Kecerdasan jamak. Pembelajaran merupakan proses ilmiah dan pada kurikulum 2013 mengamanatkan pada essensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan anak didik (efektif, psikomotor dan kognitif).

Pada pelaksanaan *mini garden* dengan tujuan untuk meningkatkan *self-regulation* pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik. Tema yang dipilih berkaitan dengan *mini garden* dan merupakan pengembangan dari kegiatan *mini garden* yang disajikan dengan konsep yang dapat diselidiki oleh anak. Proses penyelidikan ini menggunakan proses saintifik, yaitu dengan langkah-langkah meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Kegiatan *mini garden* dilaksanakan dalam pembelajaran tematik yang menekankan pada keterlibatan anak dalam proses belajar aktif sehingga anak dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Tema dalam *mini garden* merupakan konsep dari pengembangan kegiatan *mini garden* yang terpadu dan terintegrasi bukan hanya pada kemampuan *self-regulation* saja namun pada kemampuan dan aspek tumbuh kembang lainnya pada anak. Prosesnya kegiatan dilakukan dengan kegiatan bermain menyenangkan dan sesuai dengan usia kelompok anak dan kebutuhannya. Berikut ini adalah tema *mini garden* yang dapat digunakan:

Tabel 5. Tema Tanaman *Mini Garden*



Tema di atas dapat dikembangkan lebih mendalam ke sub-sub tema lainnya yang berhubungan dan sesuai dengan kebutuhan anak di satuan lembaga PAUD serta kondisi satuan PAUD tersebut.

D. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan 3 : *Mini Garden*

Media : LK. 03

Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pahami pelaksanaan pembelajaran regulasi diri melalui *mini garden*
2. Rancanglah Kegiatan Harian (RPPH) Satuan PAUD Anda dengan tujuan meningkatkan kemampuan regulasi diri melalui *mini garden* pada tabel LK.03 dan menggunakan lembar instrumen pengamatan kemampuan *self regulation* LK.04!

Tabel 7.
Lembar Kerja 0.3 (LK.03)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
Usia	:
Semester	:
Tema/Subtema	:
Hari/Tanggal	:
Kompetensi Dasar (KD)	:
Indikator Pencapaian Pembelajaran	:
Media dan Sumber Belajar	:
I. Pembukaan	
II. Inti	
a) Mengamati	
b) Menanya	
c) Mengumpulkan informasi	
d) Menalar	
e) Mengkomunikasikan	
III. Istirahat	
IV. Penutup	

Tabel 8.
Lembar Kerja 04 (LK.04)

Self Regulasi Melalui Mini Garden

Nama Satuan PAUD

Nama Anak:

Usia Anak:

Nama Educare Penanggung Jawab Mini Garden:

No	Aspek	Item yang diukur	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1	Regulasi perhatian					
1.1		Menunjukkan konsentrasi				
1.2		Mengingat tahapan				
1.3		Mengingat arah/peraturan				
1.4		Menuangkan imajinasi pada produk				
2	Regulasi Emosi					
2.1		Mengontrol diri				
2.2		Menunjukkan ekspresi				
2.3		Memunculkan respon				
2.4		Menunjukkan tekad dan motivasi				
2.5		Menunjukkan kepercayaan diri				
3	Regulasi Perilaku					
3.1		Menunjukkan fleksibilitas diri pada proses				
3.2		Menyelesaikan tugas dari awal sampai akhir				
3.3		Mengantri/bergiliran				
3.4		Menunda tugas				
3.5		Mematuhi aturan				
3.6		Menunjukkan nilai sopan santun dan budaya				
3.7		Memahami informasi				
3.8		Menceritakan proses				
3.9		Menerima solusi dari orang lain				
3.10		Menunjukkan solusi				
3.11		Merencanakan kegiatan				
3.12		Menjalankan rencana				
3.13		Menilai hasil				
3.14		Mengerti sebab akibat				
3.15		Mengatasi kekecewaan				
3.16		Menunjukkan kesabaran				
TOTAL						

Skala Penilaian

- 4 Sering
- 3 Kadang-
- 3 Kadang
- 2 Jarang
- 1 Tidak pernah

Depok,
..2019

Tanda Tangan Penanggung Jawab
Mini Garden

E. Rangkuman

Kegiatan peningkatan *self regulation* pada anak usia 5-6 tahun di satuan PAUD melalui *mini garden* dilaksanakan dalam pembelajaran terpadu dengan menggunakan pendekatan tematik dan dilaksanakan dalam proses saintifik. Kegiatan ini melibatkan anak secara aktif dan secara langsung, agar anak bereksplorasi dengan *mini garden* dan perlengkapannya namun sesuai dengan tahapan dan aturannya. Di sinilah proses stimulasi regulasi diri terjadi, yaitu anak dihadapkan pada sebuah sistem untuk proses penanaman dari awal sampai selesai, dari penyemaian benih sampai panen bersama. Kemampuan anak mengontrol diri pada kegiatan *mini garden* terjadi agar adanya kesesuaian antara peraturan yang telah ditetapkan dan harapan hasil panen yang diinginkan.

Kemampuan anak untuk fokus pada tahapan berkebun di *mini garden*, merupakan kemampuan anak untuk menuntaskan pekerjaan sampai selesai dan menghindari *delay*, sehingga perawatan dan pemeliharaan *mini garden* dapat dijalankan sesuai aturan. Sekumpulan aturan dan tahapan yang harus dilakukan merupakan tahapan menerima informasi atau *receiving* yang pada akhirnya membimbing anak untuk menjalani fase *evaluating*, yaitu fase dimana anak dapat menilai apakah perilakunya telah sesuai, baik atau buruk, salah atau benar dalam proses kegiatan di *mini garden*.

Pada dasarnya pelaksanaan peningkatan *self regulation* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan mendalam sesuai kebutuhan anak dan satuan lembaga PAUD yang dihubungkan dengan kondisi lembaga dan kompetensi anak. *Mini garden* adalah salah satu alternatif sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah dan dijadikan sebagai media belajar, sehingga untuk pengembangan selanjutnya *mini garden* dapat menjadi media untuk peningkatan aspek tumbuh kembang lainnya.

KUNCI JAWABAN LATIHAN

KUNCI JAWABAN LATIHAN TUGAS KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

1. a
2. c
3. a
4. c
5. c

KUNCI JAWABAN LATIHAN TUGAS KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

6. b
7. c
8. a
9. b
10. a

CONTOH RANCANGAN KEGIATAN HARIAN
PEMBELAJARAN *SELF REGULATION* ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI
***MINI GARDEN* DI SATUAN PAUD**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Hari/ Tanggal :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Proses Tumbuh Bunga

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi jika mau lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman

Media dan Sumber Belajar

Proses pertumbuhan tanaman (biji, akar, batang, daun, bunga, buah)/gambar /video, bola warna, kapas, cat air dan mainan yang ada di kelas.

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang proses pertumbuhan tanaman

II. Inti

- a. Mengamati gambar atau poster proses pertumbuhan tanaman.
Anak menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman.
https://www.youtube.com/watch?v=UQ_QqtXoyQw
<https://www.youtube.com/watch?v=9IMDfZaJlB4>
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari gambar dan video tentang proses pertumbuhan tanaman.
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa biji tanaman berbentuk bulat?
 - Bagaimana proses pertumbuhan tanaman bunga?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang “bagaimana proses pertumbuhan tanaman bunga.”
- d. Anak menalar dengan menyebutkan nama-nama proses pertumbuhan tanaman.

1) Kegiatan 1:

Pengamatan pertumbuhan bunga

- Anak mengamati bunga (nyata) yang ada dihadapannya

- Anak menyebutkan nama proses pertumbuhan tanaman.
- Anak menunjuk dan menyebutkan masing-masing bagian proses pertumbuhan tanaman
- Anak dapat mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tanaman bunga.

2) Kegiatan 2:

Kreasi bunga dengan stik *ice cream*

- Membuat kreasi bunga dengan stik *ice cream*
- Anak mengamati peralatan yang akan dibuat
- Anak mengamati bagian-bagian bunga
- Anak mengerjakan kreasi bunga

Kegiatan Pengaman: Bermain Lego

- e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama
- Anak dapat mengenal macam-macam proses pertumbuhan tanaman, mencap dengan kapas bentuk bunga lavender

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu "Lihat Kebunku"
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 9
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang				
Pengetahuan	- Menyebutkan proses pertumbuhan tanaman - Menunjuk dan menyebutkan masing-masing proses pertumbuhan tanaman - Mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tanaman bunga				
Keterampilan	- Mengenal macam-macam proses pertumbuhan tanaman. - Mencap dengan kapas bentuk bunga lavender - Bernyanyi				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

Depok,
Guru Kelas

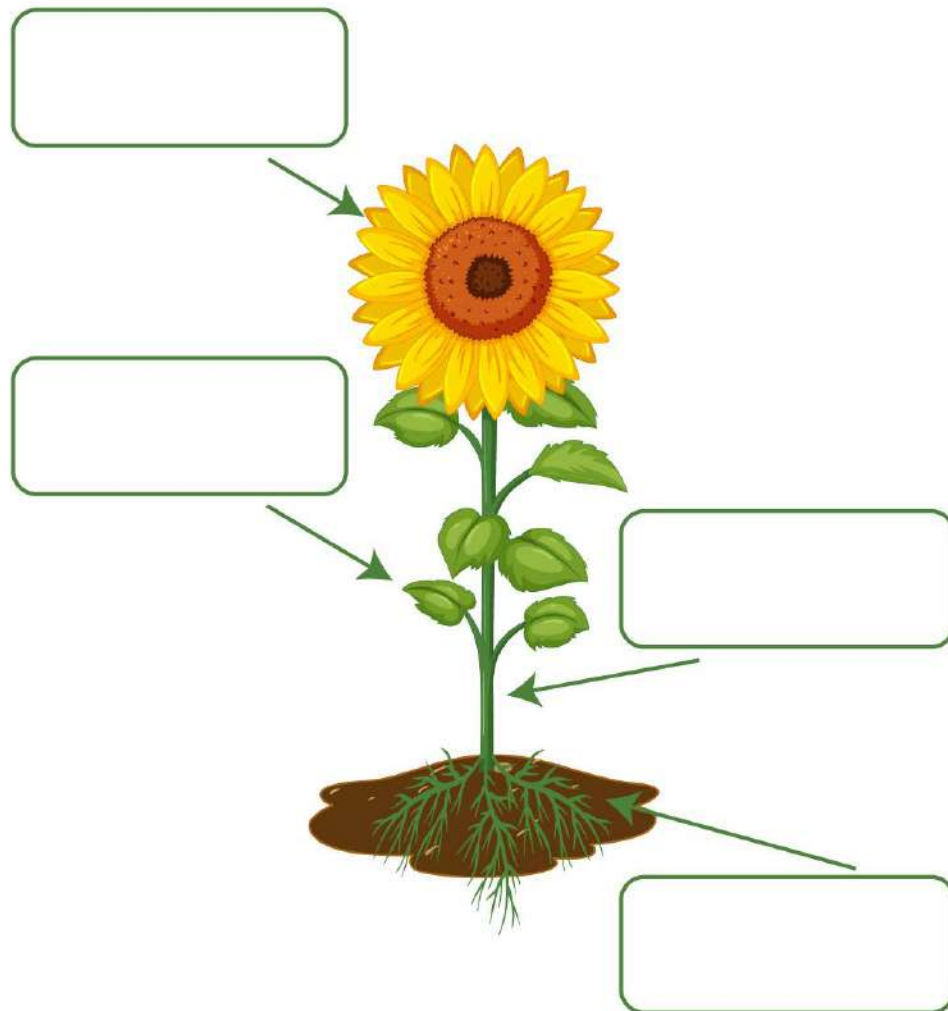
.....

.

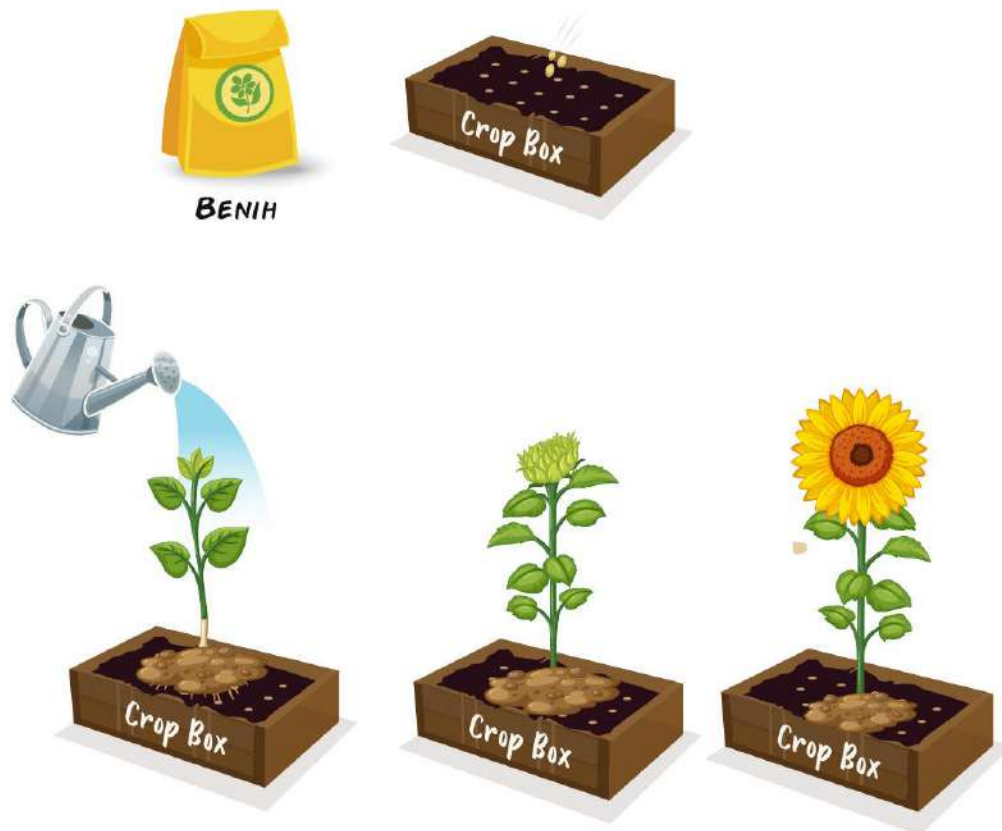
.....

Lembar Kerja 01 (LKA. 01)

Bagian Bunga



Pertumbuhan bunga



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Proses Tumbuh Sayuran
Hari/ Tanggal :
Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi jika mau lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman

Media dan Sumber Belajar

Proses pertumbuhan tanaman (biji, akar, sayuran berakar-kangkung, bayam, cesin, wortel, dan sebagainya).

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang proses pertumbuhan tanaman

II. Inti

- a. Mengamati gambar atau poster proses pertumbuhan tanaman sayuran.
Anak menyebutkan proses pertumbuhan tanaman sayuran.
<https://www.youtube.com/watch?v=x3o0SNINMn0>
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari gambar dan video tentang proses pertumbuhan tanaman sayuran.
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa benih dapat tumbuh menjadi sayur?
 - Bagaimana warna sayuran?
 - Apa manfaat sayuran?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang “bagaimana proses pertumbuhan tanaman sayuran.”
- d. Anak menalar dengan menyebutkan proses pertumbuhan sayuran.

1) Kegiatan 1:

Bekerja dengan kartu *mini garden*

Anak diminta untuk menyusun kartu urutan kebutuhan pertumbuhan

2) Kegiatan 2:

Anak menceritakan mengetahui bagaimana proses pertumbuhan sayuran

e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama

- Anak dapat mengenal proses pertumbuhan tanaman sayuran
- Anak menceritakan proses pertumbuhan sayuran

Kegiatan Pengaman: Membaca buku di pojok baca

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

a. Bernyanyi lagu “Ayo Makan Sayur”

<https://www.youtube.com/watch?v=WNDtyeb4L7M&t=70s>

b. Diskusi kegiatan satu hari

c. Berdoa dan salam

Tabel 10

Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	• Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	• Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan • Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang				
Pengetahuan	• Menyebutkan proses pertumbuhan sayuran • Menunjuk dan menyebutkan jenis tanaman sayur dan bukan sayuran				
Keterampilan	• Memilah jenis sayuran dan bukan sayuran • Bernyanyi				

Mengetahui.

Kepala Sekolah

Depok,

Guru Kelas

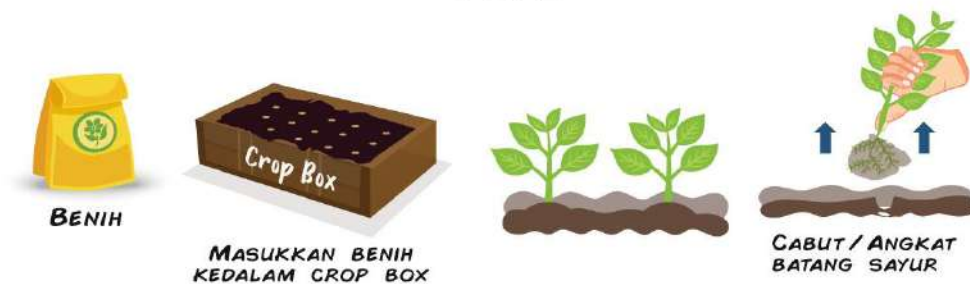
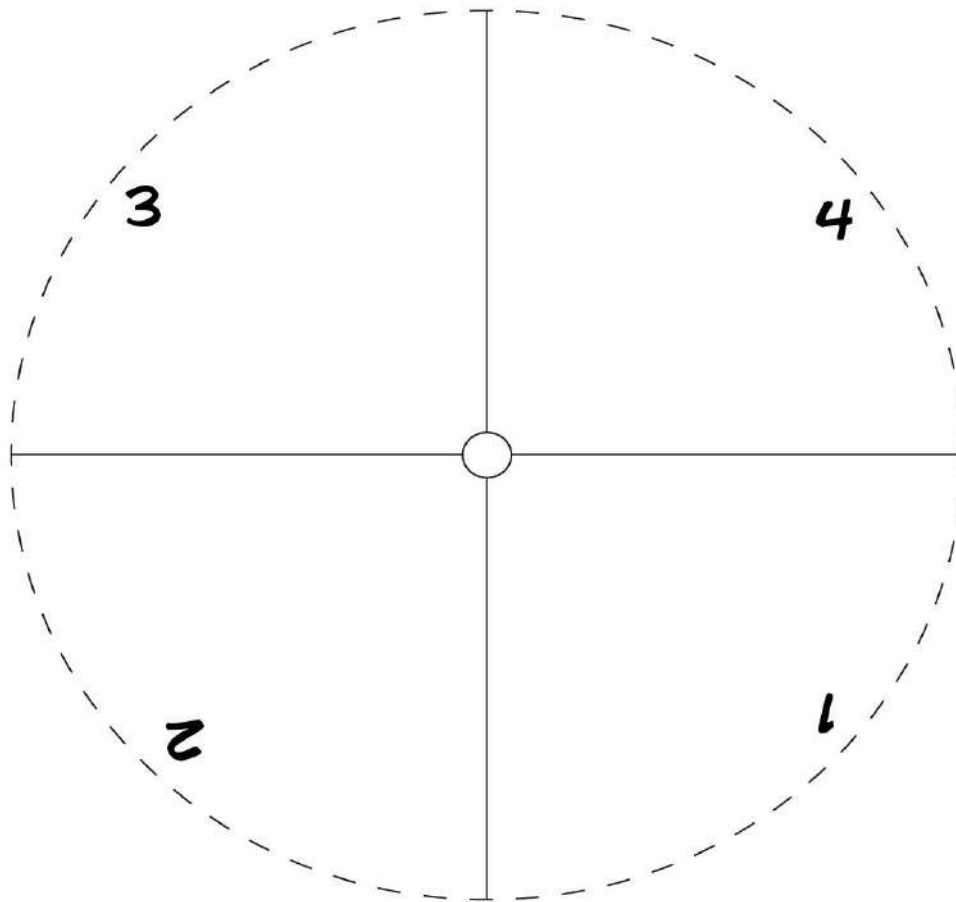
.....

.

.....

Lembar Kerja 03 (LKA 03)

Urutan Menanam



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Berkebun di *Mini Garden*
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD)

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan macam-macam bagian tanaman
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan langkah-langkah menanam tanaman di *Mini Garden*

Media dan Sumber Belajar

Poster *Mini Garden*, Peralatan Berkebun, Tanah, Sekam, *Crop Box*, Kompos, Benih.

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian dari tanaman

II. Inti

- a. Mengamati gambar pada poster *mini garden* dan mengamati bahan – bahan yang telah disediakan (Tanah, Sekam, *Crop Box*, Kompos, Benih, peralatan berkebun)
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari gambar poster dan apa yang ada dihadapannya (Tanah, Sekam, *Crop Box*, Kompos, Benih). Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Tanah untuk apa?
 - Sekam itu apa?
 - Ini apa namanya (kompos, benih, dan sebagainya) untuk apa?
 - Kenapa menanam di *box*?
 - Bagaimana menanam?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang “**poster aturan menanam di *mini garden*.**” Anak mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah menanam di *mini garden*.
- d. Anak menalar dengan mempraktekkan aturan menanam dengan membaca aturan pada poster terlebih dahulu.

1) Kegiatan 1:

Berkebun

- Anak mencampur media tanam

- Anak memasukkan media tanam ke dalam *crop box* bersama tanah
- Anak mengaduk media tanam di *crop box*
- Anak menyiram *crop box* sampai basah
- Anak menanam benih dengan memasukkan ibu jari ke dalam tanah untuk lubang benih
- Anak menutup lubang benih

2) Kegiatan 2: Anak bermain panjat di *outdoor area*

- e. Anak mengomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama
- Anak dapat menjelaskan tahapan aturan menanam di *mini garden*
- Anak menjelaskan fungsi *crop box* dalam *mini garden*
- Bernyanyi “Lihat Kebunku”

Kegiatan Pengaman: Menggambar bebas

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu “Berkebun” <https://www.youtube.com/watch?v=59mpXhLrKMY>
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 11

Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang				
Pengetahuan	- Menyebutkan aturan menanam di <i>mini garden</i> - Menunjuk dan menyebutkan masing-masing bahan dan peralatan menanam - Mengetahui fungsi <i>crop box</i> - Mengetahui pertumbuhan benih.				
Keterampilan	- Mengetahui cara menanam di <i>mini garden</i> - Mengetahui jenis benih (kangkung dan bayam) - Mengetahui cara menyiram - Mengetahui cara menggunakan peralatan berkebun - Bernyanyi				

Mengetahui.

Kepala Sekolah

Depok,

Guru Kelas

.....

.

.....

POSTER 01. ATURAN MENANAM

ATURAN MENANAM DI MINI GARDEN

SIAPKAN MEDIA TANAM



POSTER 02. JADWAL PIKET BERKEBUN

JADWAL PIKET BERKEBUN

				
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT

Dibuat oleh : Mia Rachmawaty, M.Pd • Simlitabmas 2019 • Self Regulation Anak Melalui Mini Garden Daycare

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Cara Merawat Tanaman
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan cara-cara merawat tanaman
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan cara-cara merawat tanaman

Media dan Sumber Belajar

Poster Cara-cara merawat tanaman (poster aturan menyiram di *mini garden*).

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang cara-cara **merawat tanaman**

II. Inti

- a. Mengamati gambar pada poster aturan menyiram di *mini garden*
Anak menyebutkan cara-cara merawat tanaman (menyiram dengan membaca simbol gambar pada poster)
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari poster tentang gambar cara-cara merawat atau menyiram tanaman.
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa tanaman perlu dirawat?
 - Mengapa tanaman butuh air?
 - Bagaimana cara menyiram?
 - Kapan saja tanaman harus disiramGuru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang “mengapa tanaman perlu dirawat atau disiram.” Anak bersiap untuk melakukan perawatan pada tanaman
- d. Anak menalar dengan melakukan perawatan dan menyiram tanaman dengan cara-cara atau langkah-langkah yang ada di poster “aturan menyiram di *mini garden*”

1) Kegiatan 1:

- Diskusi perawatan tanaman
- Anak menyebutkan cara-cara merawat tanaman
 - Anak menyebutkan peralatan untuk perawatan tanaman dan menyiram di *mini garden*
 - Anak menyebutkan langkah-langkah menyiram di *mini garden*

- Anak dapat menyiram dari arah pinggir ke tengah *crop box*
- Anak dapat menyiram tanaman sampai basah
- Anak dapat mengetahui waktu menyiram
- Anak dapat mengetahui mengapa tanaman perlu dirawat.

2) Kegiatan 2:

Anak menarik garis melalui LKA

- Anak dihadapkan dengan LKA
- Anak memilih alat tulis sesuai dengan warna kesukaanya
- Anak mengerjakan LKA
- Anak menunjukkan LKA yang telah diselesaikan

Kegiatan Pengaman: Bermain Peran

- e. Anak mengomunikasikan apa yang sudah di bahas bersama-sama
 - Anak dapat mengenal cara-cara merawat tanaman
 - Anak menceritakan kembali cara merawat tanaman
 - Anak merencanakan piket bersama dan jadwal piket perawatan berkebun di *mini garden*
 - Anak dapat mengenal konsep perlunya perawatan tanaman di *mini garden*

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu “Berkebun” <https://www.youtube.com/watch?v=59mpXhLrKMY>
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 12

Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang				
Pengetahuan	- Menyebutkan cara-cara merawat tanaman - Menunjuk dan menyebutkan cara-cara merawat tanaman dengan membaca simbol gambar pada poster aturan menyiram di <i>mini garden</i> - Mengetahui mengapa tanaman perlu dirawat.				
Keterampilan	Mengenal cara-cara merawat				

	tanaman • Mengetahui bagaimana cara menyiram di <i>mini garden</i> • Bernyanyi				
--	---	--	--	--	--

Mengetahui.
Kepala Sekolah

Depok,
Guru Kelas

.....

.

.....

POSTER.03 ATURAN MENYIRAM

ATURAN MENYIRAM DI MINI GARDEN



**SIAPKAN GEMBOR
BERISI AIR**



**SIRAM DARI PINGGIR
KE TENGAH**



SIRAM SAMPAI BASAH

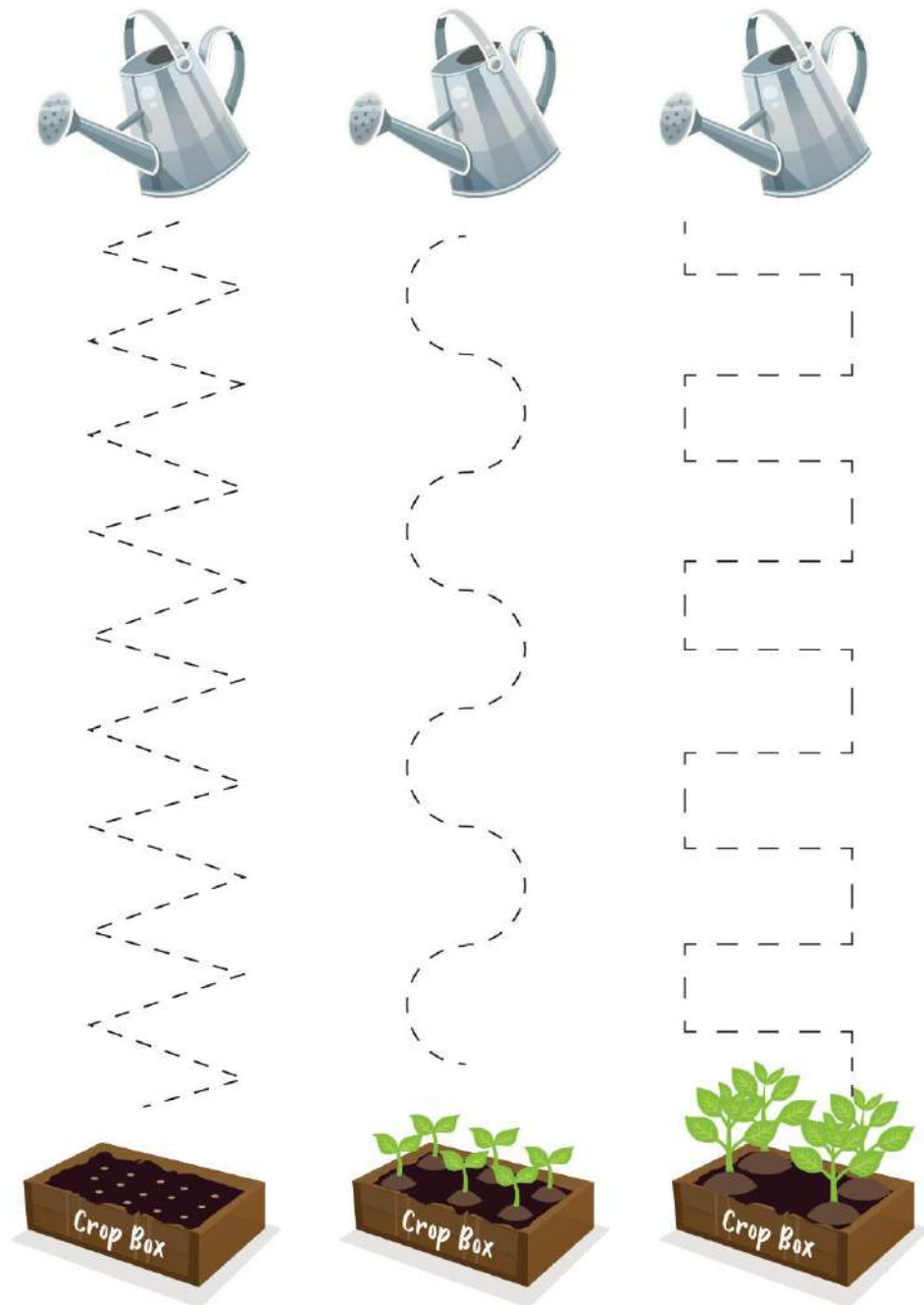


SIRAM PAGI DAN SORE

Dibuat oleh : Mia Rachmawaty, M.Pd • Simlitabmas 2019 • Self Regulation Anak Melalui Mini Garden Daycare

Lembar Kerja 04 (LKA.04)

Menarik Garis



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Hari/ Tanggal :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Peraturan Berkebun di *Mini Garden*

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan macam-macam peralatan berkebun
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan peraturan berkebun

Media dan Sumber Belajar

Poster peraturan berkebun

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang peraturan berkebun (yang boleh dan yang dilarang menurut anak).

II. Inti

- a. Mengamati poster peraturan berkebun di *mini garden*.
Anak menyebutkan simbol gambar yang terdapat diposter peraturan di *mini garden*
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari potser peraturan di *mini garden* (apa yang boleh dan yang dilarang).
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Kenapa tanaman harus dirawat?
 - Bagaimana cara merawat?
 - Peralatan apa saja yang diperlukan untuk merawat tanaman?
 - Ketika di kebun apa yang harus dilakukan?
 - Setelah berkebun bagaimana merapikan peralatan berkebun yang telah digunakan?
 - Cuci tangan sebelum dan sesudah berkebun?
 - Apa boleh memetik tanaman sembarangan?
 - Apa boleh menginjak tanaman sembarangan?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang Poster “Peraturan di *Mini Garden*”. Anak membaca simbol gambar yang terdapat di poster “peraturan di *mini garden*”
- d. Anak menalar dengan menyebutkan peraturan di *mini garden* dan bereksplorasi langsung di *mini garden*
 - 1) **Kegiatan 1:**
Pengamatan di kebun

- Anak berada di kebun dan mengamati *mini garden*
- Anak melakukan obseravasi terhadap keadaan sekitar
- Anak menyebutkan benda-benda dan mahluk hidup yang ada di sekitar *mini garden*
- Anak menyebutkan peraturan di *mini garden* dan menunjukkan sikapnya

2) Kegiatan 2:

Anak membuat kreasi *eco print*

- anak dihadapkan dengan berbagai bentuk daun
- anak menjiplak daun di dalam kain putih dengan cara memukul-mukul
- anak melihat hasil jiplakan daun dengan membuka lipatan kain
- anak menjemur kain jiplakan daun



Gambar 7. *Eco print*

- e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama
- Anak dapat mengetahui peraturan *mini garden*
 - Anak dapat membaca simbol gambar aturan diposter aturan *mini garden*
 - Anak dapat mengerjakan tabel grafik tentang warna daun kering yang ditemukan di *mini garden*

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- Bernyanyi lagu “Berkebun” <https://www.youtube.com/watch?v=59mpXhLrKMY>
- Diskusi kegiatan satu hari
- Berdoa dan salam

Tabel 12
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang - Mengutarakan pendapat				
Pengetahuan	- Menyebutkan aturan di kebun - Menunjuk dan menyebutkan masing-masing gambar simbol di poster aturan <i>mini garden</i> - Mengetahui mana hal yang dapat dilakukan yang tidak - Membuat grafik dan membaca grafik				
Keterampilan	- Membedakan aturan - Mengikuti aturan - Bernyanyi - Membuat cetakan daun dengan kreasi gutatamarin di atas kain				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

.....

Depok,
Guru Kelas

.....



PERATURAN DI *MINI GARDEN*



1. **BIARKAN TANAMAN TUMBUH SUBUR**



2. **RAWAT DAN JAGA TANAMAN**



3. **BERKEBUN DENGAN AMAN**



4. **BERKEBUN DENGAN TENANG**



5. **SIRAM KEBUN 2 KALI SEHARI**



6. **RAPIHKAN PERALATAN
BERKEBUN**



7. **PANEN PADA WAKTUNYA**



8. **CUCI TANGAN
SETELAH BERKEBUN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu :
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Peralatan berkebun di *Mini Garden*
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan macam-macam tanaman
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan macam-macam peralatan berkebun
6. Anak menunjukkan cara penggunaan alat-alat berkebun

Media dan Sumber Belajar

Macam-macam peralatan berkebun, LKA

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang peralatan berkebun dan fungsinya serta cara penggunaannya (sekop, sarung tangan, sepatu boots, gembor, *spayer*, garpu tanah)

II. Inti

- a. Mengamati peralatan berkebun yang ada dihadapannya
Anak menyebutkan macam-macam peralatan berkebun dan menunjukkan cara penggunaannya.
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya tentang peralatan berkebun dan cara penggunaannya
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Apa saja peralatan berkebun?
 - Kenapa menggunakan peralatan?
 - Dimana digunakannya?
 - Dimana disimpannya?
 - Bagaimana membersihkan peralatan?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang “peralatan berkebun dan cara penggunaannya”. Anak mengeksplorasi media atau peralatan berkebun secara bergantian
- d. Anak menggunakan peralatan berkebun langsung di *mini garden*
 - 1) **Kegiatan 1:**
Menyiram *mini garden*
 - Anak menggunakan gembor untuk menyiram

- Anak menggunakan sarung tangan untuk membersihkan *mini garden*
- Anak menggunakan sekop untuk mengaduk media tanam
- Anak menggunakan sepatu boots di *mini garden*

2) **Kegiatan 2:**

anak mengerjakan LKA (melingkari gambar yang bukan peralatan berkebun)

- e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama
 - Anak dapat menceritakan jenis peralatan berkebun dan fungsinya
 - Anak dapat melingkari gambar peralatan berkebun pada lembar LKA

Kegiatan Pengaman: Bermain Tebak Tanaman

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu “Ayo Makan Sayur”
<https://www.youtube.com/watch?v=WNDtyeb4L7M&t=70s>
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 13

Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang - Bergiliran menggunakan peralatan berkebun				
Pengetahuan	- Menyebutkan nama dan jenis peralatan berkebun - Menjelaskan fungsi masing-masing peralatan berkebun				
Keterampilan	- Membedakan mana yang peralatan berkebun dan bukan - Menggunakan peralatan berkebun di <i>mini garden</i> - Bernyanyi				

Mengetahui.

Kepala Sekolah

.....

Depok,

Guru Kelas

.....

Lembar Kerja 05 (LKA.05)

Pola Urutan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Perawatan berkebun (observasi tumbuhan) lembar pengamatan
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permissi jika mau lewat di depan orang
2. Anak menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan cara perawatan berkebun
6. Anak dapat mengamati dan membedakan proses pertumbuhan tanaman dari hari ke hari

Media dan Sumber Belajar

Proses pertumbuhan tanaman (biji, akar, batang, daun, bunga, buah) /gambar /video, lembar pengamatan/LKA Sayur)

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang proses pertumbuhan tanaman

II. Inti

- a. Mengamati gambar proses pertumbuhan tanaman.
Anak menyebutkan macam-macam proses pertumbuhan tanaman.
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari gambar dan video tentang proses pertumbuhan tanaman:
1) <https://www.youtube.com/watch?v=EJSyPrmu1-4>
2) <https://www.youtube.com/watch?v=50nfS70MQDI>

Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:

- Mengapa biji tanaman berbentuk bulat?
- Bagaimana proses pertumbuhan tanaman?

Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.

- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang “bagaimana proses pertumbuhan tanaman.” Anak mengamati tanaman sayur secara langsung dengan menggambar proses pertumbuhan dalam LKA
- d. Anak menalar dan menyebutkan nama-nama proses pertumbuhan tanaman

1) Kegiatan 1:

Diskusi proses pertumbuhan sayur di *mini garden*

- Anak menyebutkan nama proses pertumbuhan tanaman (benih, pucuk, tumbuh, panen)
- Anak menunjuk dan menyebutkan masing-masing bagian proses pertumbuhan tanaman
- Anak dapat mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tanaman sayur.

2) Kegiatan 2:

- Anak mengerjakan LKA: menyusun kartu gambar proses proses pertumbuhan di *mini garden* (5 Kolom)
- Anak dihadapkan pada kartu
- Anak diminta untuk menyusun kartu sesuai tahapan proses pertumbuhan sayur di *mini garden*
- Anak diminta untuk menceritakan kartu yang telah disusunnya
- e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama
 - Anak dapat mengenal macam-macam proses pertumbuhan tanaman
 - Anak menceritakan proses dan kondisi tanaman di *mini garden*
 - Bermain konsep sebelum dan sesudah dalam gambar dan kelompok

Kegiatan Pengaman: Membaca buku di pojok baca

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- Bernyanyi lagu “Ayo Makan Sayur”
<https://www.youtube.com/watch?v=WNDtyeb4L7M&t=70s>
- Diskusi kegiatan satu hari
- Berdoa dan salam

Tabel 14
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang				
Pengetahuan	- Menyebutkan proses pertumbuhan tanaman - Menunjuk dan menyebutkan masing-masing proses pertumbuhan tanaman - Mengetahui bagaimana proses pertumbuhan tanaman sayur				
Keterampilan	- Mengenal macam-macam proses pertumbuhan tanaman. - Bernyanyi - Menggambar proses pertumbuhan sayur				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

.....

Depok,
Guru Kelas

.....

Kartu seriassi



**MASUKKAN BENIH
KEDALAM CROP BOX**



**CABUT / ANGKAT
BATANG SAYUR**



SAYUR SIAP PANEN



SIRAM PAGI DAN SORE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Menghias kebun
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD)

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat mematuhi peraturan *mini garden*
2. Anak dapat mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
3. Anak dapat menghargai tanaman dan lingkungan
4. Anak dapat memiliki keterampilan menghias kebun
5. Anak mengucapkan kalimat sederhana
6. Anak menunjuk dan menyebutkan bagaimana cara merawat tanaman di *mini garden*

Media dan Sumber Belajar

Botol bekas, cat, koran bekas, kuas, *cutter* untuk guru, sumpit

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang bagaimana cara menjaga lingkungan
- c. Percakapan tentang Daur Ulang
- d. Diskusi bagaimana cara menghias *mini garden*

II. Inti

- a. Mengamati bahan-bahan yang digunakan untuk menghias *mini garden*
Anak menyebutkan macam-macam tanaman dan yang ada di sekitar *mini garden*.
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari peralatan menghias *mini garden* dan apa yang ada di sekitar *mini garden*
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa *mini garden* perlu dirawat?
 - Apa saja yang ada di sekitar *mini garden*?
 - Apa saja yang dilihatnya untuk peralatan menghias *mini garden*?
 - Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Guru memberikan penjelasan tentang konsep daur ulang dan “cara menghias *mini garden*”.
- d. Anak mengerjakan tugas dengan media untuk menghias *mini garden*

Kegiatan 1:

Kreasi botol bekas

- Anak mengecat botol bekas dengan kuas
- Anak mengeringkan botol bekas
- Anak menempel botol bekas dengan sumpit

- Anak menghias *mini garden* dengan karyanya



Gambar. Anak menghias botol bekas

Kegiatan 2:

Anak membangun dengan balok

- Anak berada di area balok
 - Anak dihadapkan pada balok beraneka ukuran
 - Anak diminta untuk membangun *mini garden* dengan kreasinya
 - Anak menunjukkan karyanya dan menjelaskanya
- e. Anak menalar dan mengkomunikasikan apa yang sudah dibahas bersama-sama
- Anak dapat menjelaskan kenapa *mini garden* harus dirawat
 - Anak dapat menjelaskan bagaimana cara merawat *mini garden*
 - Anak dapat menyebutkan peralatan untuk menghias *mini garden*
 - Anak dapat menghias *mini garden*
 - Bernyanyi "Lihat Kebunku"

Kegiatan Pengaman: Bermain mobil-mobilan

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- Bernyanyi
- Diskusi kegiatan satu hari
- Berdoa dan salam

Tabel 15
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	• Mentaati peraturan, • mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan • Mengucapkan kata ekspresi bahasa dan estetika • Bekerja sama • Merawat dan menjaga lingkungan				
Pengetahuan	• Mengetahui mengapa <i>mini garden</i> perlu dirawat • Mengetahui tahapan menghias <i>mini garden</i> • Memperoleh pengetahuan tentang konsep tentang daur ulang				
Keterampilan	• Merawat dan menjaga <i>mini garden</i> (lingkungan) • Merapihkan peralatan yang telah digunakan • Menghias <i>mini garden</i> dengan menggunakan kuas untuk mengecat botol bekas				

Mengetahui.

Kepala Sekolah

.....

Depok,

Guru Kelas

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Panen
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD)

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat mengucapkan syukur
2. Anak menyebutkan cara-cara panen sayur
3. Anak mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak Mengikuti tahapan panen
5. Anak menikmati hasil panen

Media dan Sumber Belajar

Poster 'Aturan Panen", baskom, peralatan memasak dan peralatan makan bersama.

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang panen

II. Inti

- a. Mengamati poster "aturan panen"
 - Anak membaca gambar langkah-langkah aturan panen
 - Anak mengamati keadaan *mini garden* yang siap panen
- b. Menanya
 - Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari poster aturan panen dan keadaan *mini garden* yang siap panen
 - Guru menjelaskan tentang perbedaan warna dan ukuran sayur yang menandakan siap panen

Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:

- Kenapa harus panen?
- Bagaimana cara panen?
- Kenapa warna dan tinggi daun pada sayuran berubah?

Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.

- c. Mengumpulkan informasi
 - Anak mendengarkan dan menyimak Guru memberikan penjelasan tentang proses tumbuhan/tanaman sayur dan "aturan panen."
 - Anak mendengarkan dan menyimak Guru menjelaskan cara memasak sayur
- d. Anak menalar dan melakukan kegiatan Panen sayur bersama

1) Kegiatan 1:

Panen

- Anak menyebutkan gambar tentang cara/langkah-langkah panen
- Anak menunjuk gambar tentang cara/langkah-langkah panen

- Anak menyebutkan keadaan *mini garden*
- Anak menyebutkan perubahan warna dan tinggi sayuran pada *mini garden*
- Anak memanen sayur dengan langkah-langkahnya

2) Kegiatan 2:

Anak memasak bersama hasil panen

- Sediakan poster tahapan memasak dan peralatannya
- Anak membaca gambar tahapan
- Anak memasak bersama
- Anak menikmati bersama masakannya



Gambar. Anak panen dan memasak

- e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dilakukannya bersama-sama saat panen dan memasak sayur
 - Anak dapat memanen sesuai langkah-langkah
 - Anak dapat menjelaskan kembali langkah-langkah memanen
 - Anak menikmati masakan bersama
 - Anak menikmati hasil panen dengan makan bersama

Kegiatan Pengaman: Bermain bebas di taman

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu “Makan sayur”
<https://www.youtube.com/watch?v=WNDtyeb4L7M&t=70s>
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 16
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	• Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	• Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan • Mengucapkan kata syukur • Menikmati bersama hasil panen • Mengantri dan berbagi				
Pengetahuan	• Menyebutkan cara-cara/langkah-langkah memanen • Menunjuk dan menyebutkan gambar langkah-langkah memanen • Mengetahui mengapa tanaman perlu dipanen • Mengetahui cara memasak sayur				
Keterampilan	• Memasak sayur • Memanen • Bernyanyi				

Mengetahui.

Kepala Sekolah

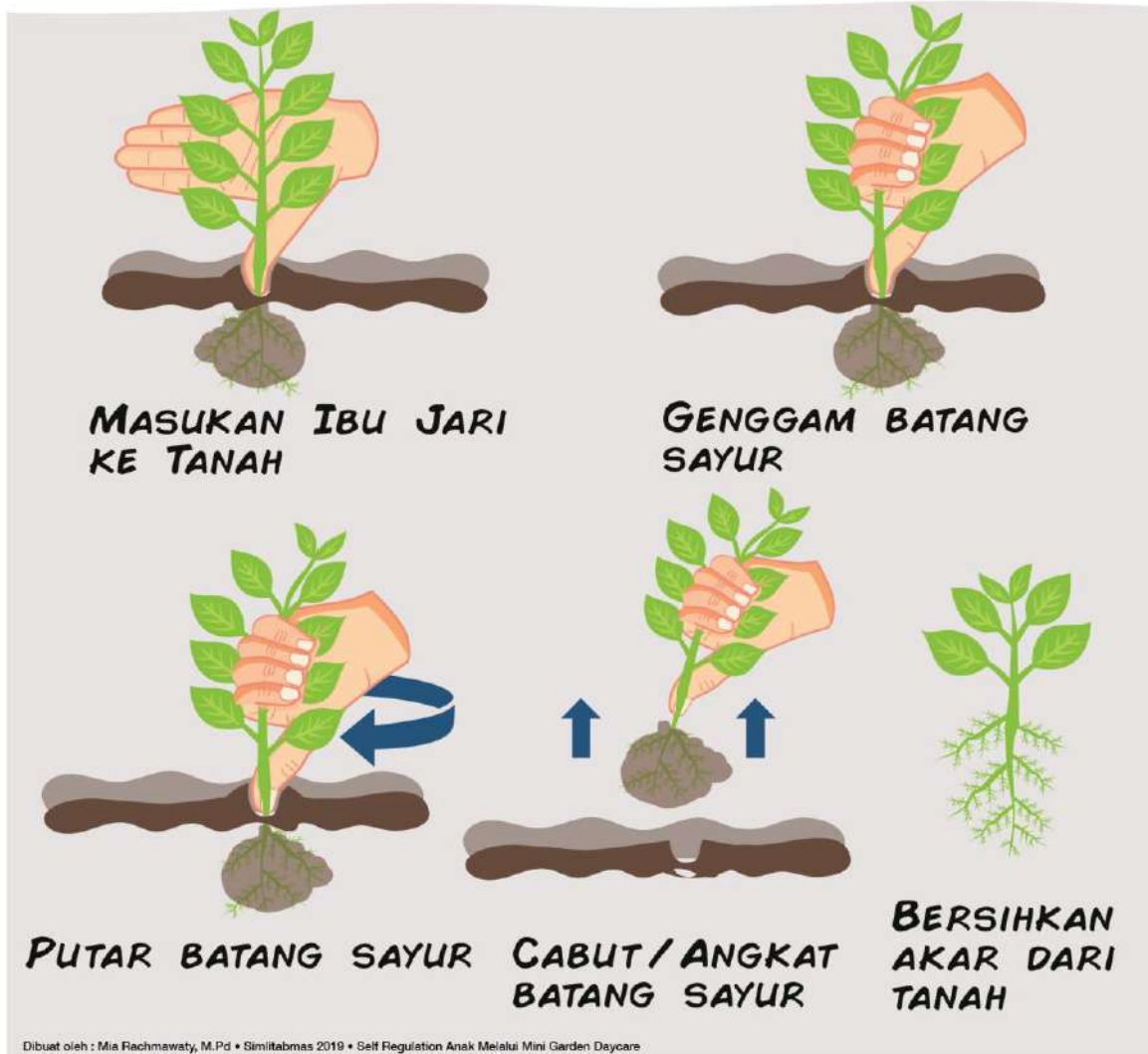
.....

Depok,

Guru Kelas

.....

POSTER 06. ATURAN PANEN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Pindah Tanam
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan syukur
2. Anak menyebutkan macam-macam peralatan berkebun
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak menunjuk dan menyebutkan macam-macam peralatan pindah tanam

Media dan Sumber Belajar

Peralatan berkebun (sekop, garpu tanah, sarung tangan, cangkul, semprotan air, gunting tanaman, selang)

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang pindah tanam.

II. Inti

- a. Mengamati persiapan dan peralatan pindah tanam.
 - Anak menyebutkan macam-macam peralatan berkebun.
 - Anak mengamati *tray* tanam dengan benih siap pindah
 - Anak mengamati kantong tanam vertikal (*wall planter*)
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya dari persiapan pindah tanam.
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa pindah tanam?
 - Kapan pindah tanam?
 - Bagaimana pindah tanam?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Anak mendengarkan penjelasan dari Guru tentang "Pindah tanam."
- d. Anak menalar dengan mengerjakan dan mengikuti tahapan pindah tanam ke dalam kantong tanam vertikal
 - 1) Kegiatan 1:
Kantong tanam
 - Anak menyiapkan media tanam
 - Anak Mencampur media tanam

- Anak memasukkan media tanam ke dalam kantong tanam vertikal
- Anak menyiapkan *tray* yang ada benihnya
- Anak menyabut benih dengan hati-hati
- Anak menanam dan memasukkan benih ke dalam kantong tanam vertikal
- Anak menutup benih dengan tanah yang ada di kantong tanam vertikal
- Anak menyiram kantong dengan menggunakan *sprayer*

2) Kegiatan 2:

Anak menari kupu-kupu dengan iringan musik dan mengenakan ikat selendang

e. Anak mengomunikasikan apa yang sudah dilakukan bersama sama

- Anak dapat bergerak bebas sesuai irama musik
- Anak dapat menceritakan kembali proses pindah tanam
- Anak dapat menceritakan peralatan pindah tanam
- Anak dapat merapikan kembali peralatan pindah tanam

Kegiatan Pengaman: Menari bebas dengan iringan musik dan lagu

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- Bernyanyi lagu “Menanam Jagung”
- Diskusi kegiatan satu hari
- Berdoa dan salam



Gambar. Proses Pindah Tanam

Tabel 16
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Mensyukuri nikmat Tuhan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, - mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Bergantian dan berbagi - Mengucapkan: permisi, tolong dan terimakasih				
Pengetahuan	- Menyebutkan nama-nama peralatan berkebun. - Mengetahui dan menjelaskan secara sederhana proses pindah tanam - Mengetahui kenapa harus pindah tanam - Mengetahui manfaat kantong tanam vertikal				
Keterampilan	- Menguasai kemampuan pindah tanam - Dapat pindah tanam - Menguasai peralatan berkebun untuk pindah tanam - Bernyanyi				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

Depok,
Guru Kelas

.....

.

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Pertumbuhan tanaman di Mini Garden
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata syukur
2. Anak menyebutkan macam-macam jenis tumbuhan dan bukan tumbuhan di sekitar *mini garden*
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana
5. Anak membaca grafik

Media dan Sumber Belajar

Mini garden dan LKA serta video

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang perawatan *mini garden*

II. Inti

- a. Mengamati keadaan *mini garden*
 - Anak Mengamati *mini garden*
 - Anak mengamati benda atau apa saja yang ada di *mini garden*
 - Anak mengamati poster kebutuhan tanaman
 - Anak mengamati perbedaan pertumbuhan tanaman bayam
- b. Menanya
 - Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihatnya di *mini garden* dan bertanya tentang perawatan *mini garden*
 - Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.

Anak mengajukan pertanyaan:

 - Kenapa tanaman tumbuh?
 - Bagaimana tanaman tumbuh?
- c. Mengumpulkan informasi
 - Guru memberikan penjelasan tentang “perawatan *mini garden*” dan tentang siklus sayuran. <https://www.youtube.com/watch?v=x3o0SNINMn0> dan menjelaskan siklus bayam/kangkung
 - Anak menyebutkan tahapan siklus sayuran/bayam/kangkung

d. Anak menalar dengan mengamati *mini garden*

1) **Kegiatan 1:**

Anak mengamati *mini garden*

- Anak mengamati pertumbuhan tanaman di *mini garden*
- Anak menceritakan apa saja yang dilihatnya di *mini garden* (siput, daun kering, ulat, dsb)
- Anak menyiram *mini garden* dan merawat *mini garden*

2) **Kegiatan 2:**

Anak mengerjakan lembar kerja pengamatan kebutuhan tanaman

- Anak dihadapkan pada LKA
- Anak diminta untuk mengerjakan LKA
- Anak diminta untuk menceritakan hasil karyanya

3) Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dikerjakannya

- Anak mengurutkan siklus bayam
- Anak menjelaskan siklus daun bayam

Kegiatan pengaman: Bermain *playdough*

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu "Wortel dan bayam"
<https://www.youtube.com/watch?v=OjSx178KCdI>
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 17
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kalimat syukur				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Berbagi				
Pengetahuan	- Menjelaskan siklus pertumbuhan bayam - Mengerjakan seriasi kartu pertumbuhan bayam				
Keterampilan	- Mengerjakan seriasi - Memahami siklus pertumbuhan bayam				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

Depok,
Guru Kelas

.....

.

.....

POSTER 07. KEBUTUHAN TANAMAN

Kebutuhan Tanaman

AIR



UDARA



TANAH

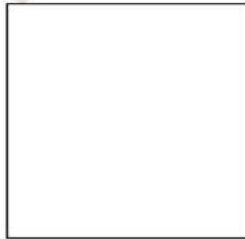
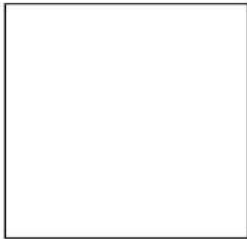
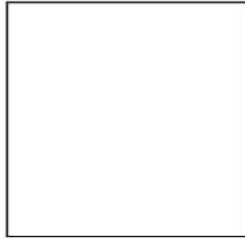
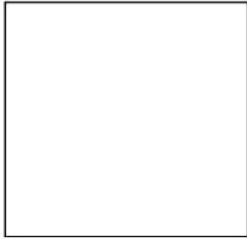


SINAR MATAHARI

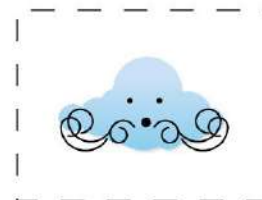
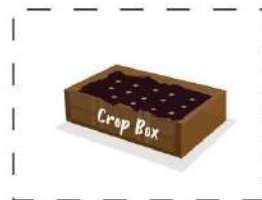
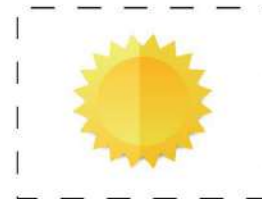
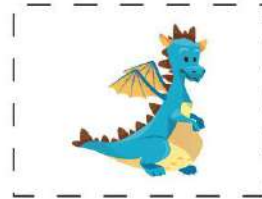


Lembar Kerja 07 (LKA.07)

Kebutuhan Tanaman



Yang tidak dibutuhkan Tanaman



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Proses Perawatan Kantong Tanam
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata ucapan syukur
2. Anak menyebutkan macam-macam proses perawatan kantong tanam
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana

Media dan Sumber Belajar

Kantong tanam, peralatan berkebun (*spayer*, sapu, sarung tangan), LKA

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang proses pertumbuhan tanaman di kantong tanam vertikal
- c. Bercakap-cakap menjelaskan tentang perawatan kantong tanam dan peralatannya

II. Inti

- a. Mengamati keadaan kantong tanam dan peralatan bekebun
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang perawatan kantong tanam vertikal

Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:

- Mengapa kantong tanam perlu diperhatikan?
- Bagaimana tanaman di kantong tanam?
- Bagaimana merawat tanaman di kantong tanam?

Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.

- c. Mengumpulkan informasi
Anak mendengarkan penjelasan Guru memberikan penjelasan tentang “proses perawatan tanaman di kantong tanam”
- d. Anak menalar dengan melakukan secara langsung proses perawatan kantong tanam, dengan cara menyiram

1) Kegiatan 1:

- Anak menalar dengan cara menempelkan nama masing-masing anak di kantong tanam.
- Anak dihadapkan pada potongan potongan kertas dan alat tulis
 - Anak memilih alat tulis dan potongan kertas

- Anak menuliskan namanya
- Anak memilih kantong dan menempel namanya dengan menggunakan lakban bening dengan bantuan guru



Gambar kantong tanam dengan nama Anak

2) Kegiatan 2:

LKA Sayur

- Anak dihadapkan dengan LKA gambar sayur dan bukan sayur
 - Anak diminta untuk membaca gambar yang ada di LKA
 - Anak menggunakan alat tulis dan mengerjakan LKA
- e. Anak mengomunikasikan apa yang sudah dikerjakan
- Anak dapat menjelaskan bagaimana merawat kantong tanam
 - Anak dapat menyiram kantong tanam

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- Bernyanyi lagu "Menanam Jagung"
- Diskusi kegiatan satu hari
- Berdoa dan salam

Tabel 18
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan syukur				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi, tolong dan terimakasih				
Pengetahuan	- Menyebutkan cara cara merawat tanaman di kantong tanam - Menjelaskan kenapa tanaman harus dirawat - Membedakan mana yang peralatan berkebun dan bukan peralatan berkebun				
Keterampilan	- Menjaga dan merawat tanaman dikantong tanam - Menempel nama pada kantong tanam - Bernyanyi				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

Depok,
Guru Kelas

.....

.

.....

Lembar Kerja 08 (LKA.08)

Lingkari gambar sayur



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Benih di nampan benih
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD)

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang
2. Anak dapat menyebutkan proses pertumbuhan tanaman
3. Anak dapat melakukan penanaman benih di *tray*
4. Anak dapat menyiapkan media tanam
5. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
6. Anak mengucapkan kalimat sederhana
7. Anak merapihkan kembali peralatan berkebun

Media dan Sumber Belajar

Benih, *tray*, peralatan berkebun, alat tulis

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang proses tumbuhnya tanaman
- c. Bercakap cakap tentang peralatan menanam benih (*tray*, peralatan berkebun)

II. Inti

- a. Mengamati peralatan menanam benih di *tray*.
Anak menyebutkan peralatan menanam benih di *tray* (benih, *tray*, media tanam dan peralatan berkebun)
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang apa yang sudah dilihat dan diamati
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa benih ditanam di *tray*
 - Bagaimana menanam benih di *tray*
 - Apa saja yang digunakan untuk menanam benih di *tray*?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi
Anak mendengar penjelasan dari Guru tentang “cara menanam benih di *tray*” dan tahapannya.
- d. Anak menalar dengan menanam benih di *tray*

1) Kegiatan I:

- Anak menalar dengan menyebutkan langkah-langkah menanam di *tray*
- Anak menyebutkan langkah-langkah menanam benih di *tray*
- Anak melakukan kegiatan menanam benih di *tray*
- Anak menyiapkan media tanam
- Anak mencampur media tanam
- Anak memasukkan media tanam ke dalam masing-masing lubang *tray*
- Anak memasukkan benih kedalam tiap-tiap lubang *tray*
- Anak menutup benih dengan media tanam
- Anak menyiram benih dengan *spayer*

2) Kegiatan II: Anak menggambar wortel

- Anak Mengamati wortel yang ada dihadapannya
 - Mendapatkan LKA
 - Anak memilih alat gambar
 - Anak menggambar LKA (wortel) sesuai dengan imajinasinya
- e. Anak mengkomunikasikan apa yang sudah dilakukannya bersama-sama
- Anak menjelaskan tahapan menanam benih di *tray*
 - Anak menjelaskan gambar yang telah dikerjakannya
 - Bernyanyi “Wortel dan Bayam”
<https://www.youtube.com/watch?v=OjSx178KCdI>

Kegiatan Pengaman: Menggambar bebas

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu “<https://www.youtube.com/watch?v=OjSx178KCdI>”
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

FORMAT PENILAIAN

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan syukur				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi, tolong dan terimakasih				
Pengetahuan	- Menjelaskan fungsi <i>tray</i> - Menjelaskan tahapan menanam benih di <i>tray</i> - Menjelaskan cara merawat benih di <i>tray</i>				
Keterampilan	- Menggambar wortel - Menanam benih di <i>tray</i> - Menanam dengan tahapan benih di <i>tray</i> - Merawat benih di <i>tray</i> - Bernyanyi				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

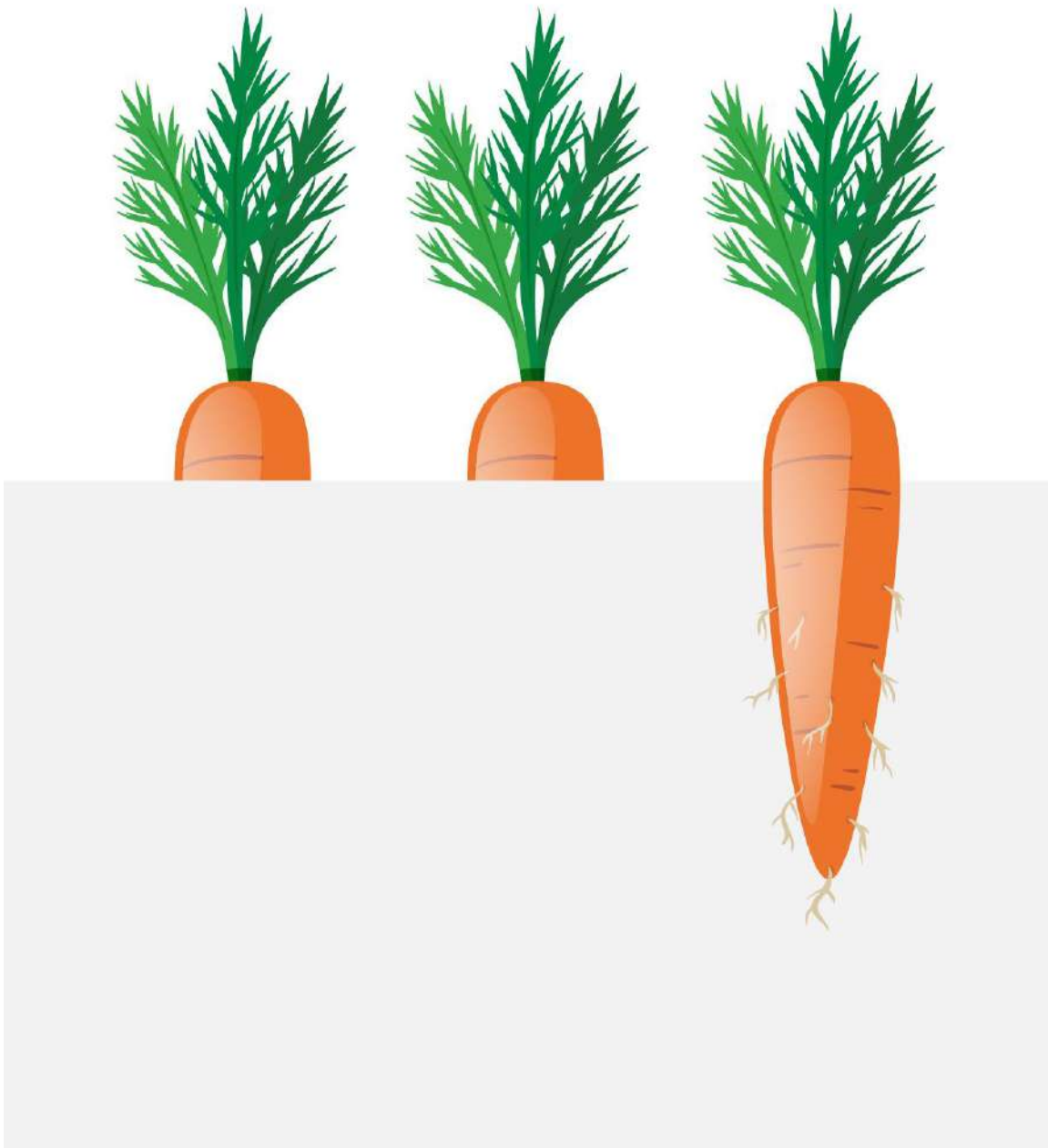
Depok,
Guru Kelas

.....

.

.....

Menggambar Wortel



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Usia :
Semester/ Minggu : I/ 2
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Perawatan/ Cara Merawat Tanaman di *tray*
Hari/ Tanggal :

Kompetensi Dasar (KD) :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Mengucapkan kata permisi, tolong dan terimakasih
2. Anak menyebutkan cara-cara merawat tanaman/benih di *tray*
3. Anak mau mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan
4. Anak mengucapkan kalimat sederhana

Media dan Sumber Belajar

Benih dalam *tray*, peralatan merawat tanaman (*spray*), LKA

I. Pembukaan

- a. Berdoa dan salam pembuka
- b. Bercakap-cakap tentang cara-cara merawat tanaman di *tray*

II. Inti

- a. Anak mengamati *tray* dan pertumbuhan benihnya
Anak mengamati cara perawatan benih di *tray*
Anak menyebutkan cara-cara merawat tanaman (disiram, bersihkan).
- b. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang bagaimana cara merawat tanaman di *tray*
Misalnya pertanyaan yang diajukan anak:
 - Mengapa tanaman perlu dirawat?
 - Mengapa tanaman butuh air?
 - Bagaimana cara merawat tanaman di *tray*?Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak.
- c. Mengumpulkan informasi “cara merawat tanaman di *tray*”
Anak mendengarkan penjelasan Guru tentang “perawatan tanaman di *tray*”
- d. Anak menalar dengan melakukan perawatan tanaman di *tray*

1) Kegiatan 1:

Perawatan tanaman di *tray*

- Anak menyebutkan cara-cara merawat tanaman di *tray*
- Anak menggunakan *spray* untuk menyiram tanaman di *tray*
- Anak memindahkan *tray* ke tempat lebih luas dengan sinar matahari yang cukup
- Anak mengambil daun-daun kering jika ada di sekitar *tray*

2) Kegiatan 2:

Kreasi benih

- Anak menempel kreasi benih dan biji untuk membuat dan menghias *frame*
- Anak memilih biji atau benih
- Anak menempelkan pada karton keras

e. Anak mengomunikasikan apa yang sudah dilakukannya secara bersama-sama

- Anak dapat merawat tanaman di *tray*
- Anak dapat menyiram dengan menggunakan *spray*
- Anak membuang sampah di sekitar *tray*
- Anak menjelaskan cara merawat tanaman di *tray*
- Anak menjelaskan hasil karyanya

Kegiatan Pengaman: Bermain pasir

III. Istirahat, makan dan bermain

IV. Penutup

- a. Bernyanyi lagu “Menanam Jangung”
- b. Diskusi kegiatan satu hari
- c. Berdoa dan salam

Tabel 19
Format Penilaian

Kompetensi Inti	Kompetensi yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB
Sikap spiritual	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan				
Sikap sosial	- Mentaati peraturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan - Mengucapkan kata permisi jika lewat di depan orang				
Pengetahuan	- Menyebutkan cara-cara merawat tanaman - Menunjuk dan menyebutkan cara-cara merawat tanaman. - Mengetahui mengapa tanaman perlu di rawat.				
Keterampilan	- Merangkak melewati hola-hop - Mengenal cara-cara merawat tanaman - Mendengarkan cerita - Membaca kalimat sederhana - Mengenal konsep banyak sedikit dengan mobil-mobilan - Bernyanyi				

Mengetahui.
Kepala Sekolah

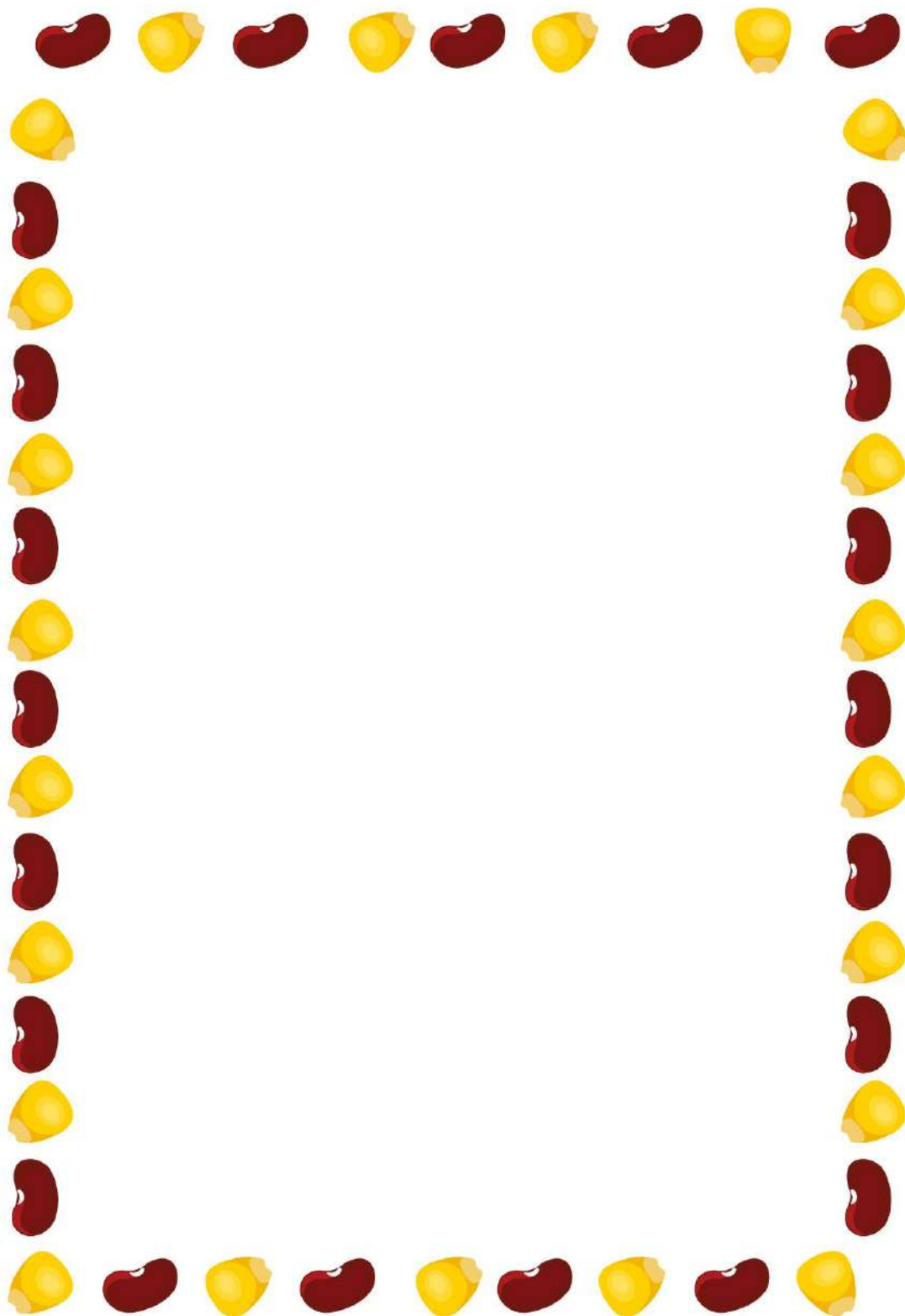
Depok,
Guru Kelas

.....

.

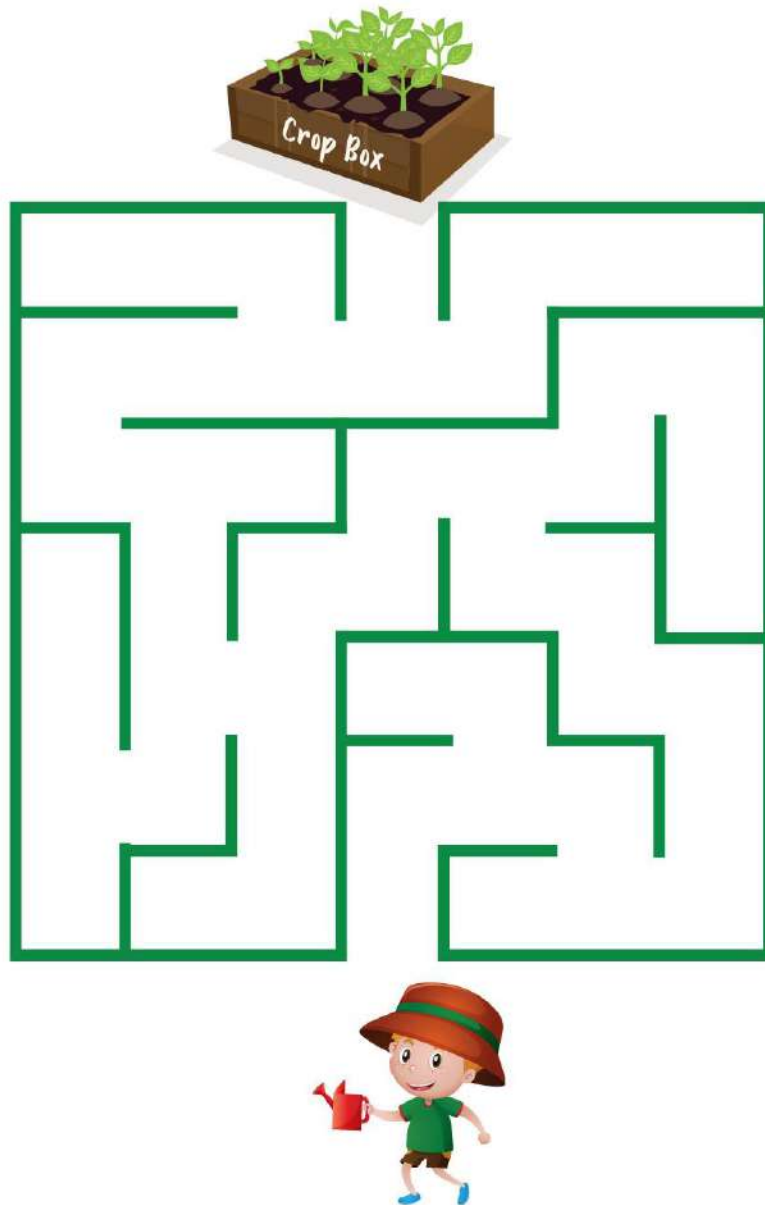
.....

Lembar Kerja 010 (LKA.010)



LEMBAR KERJA TAMBAHAN

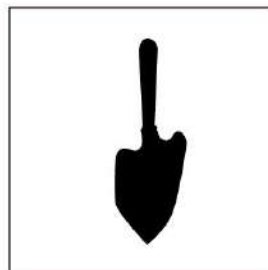
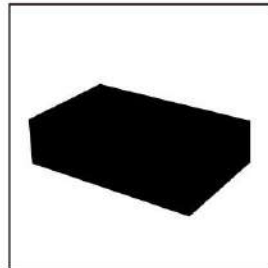
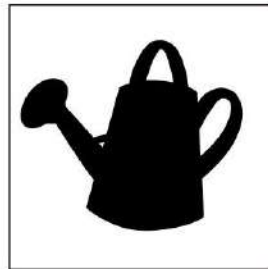
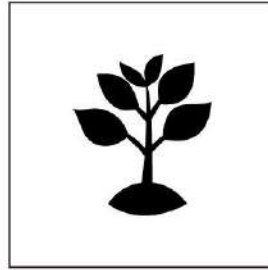
Maze Mini Garden



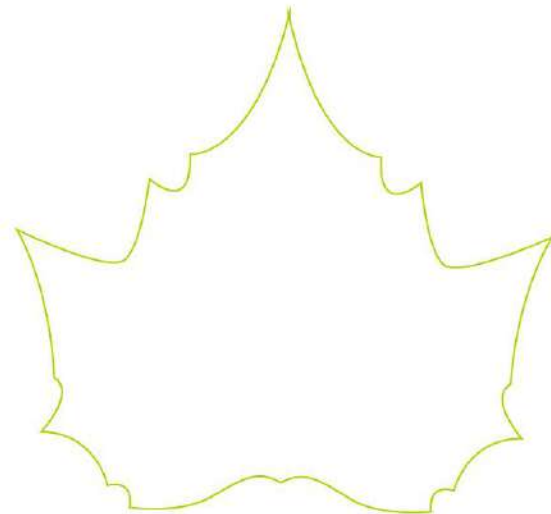
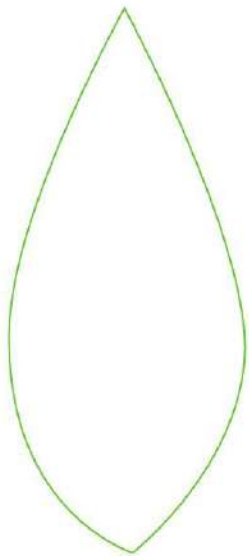
Mencari 3 Perbedaan



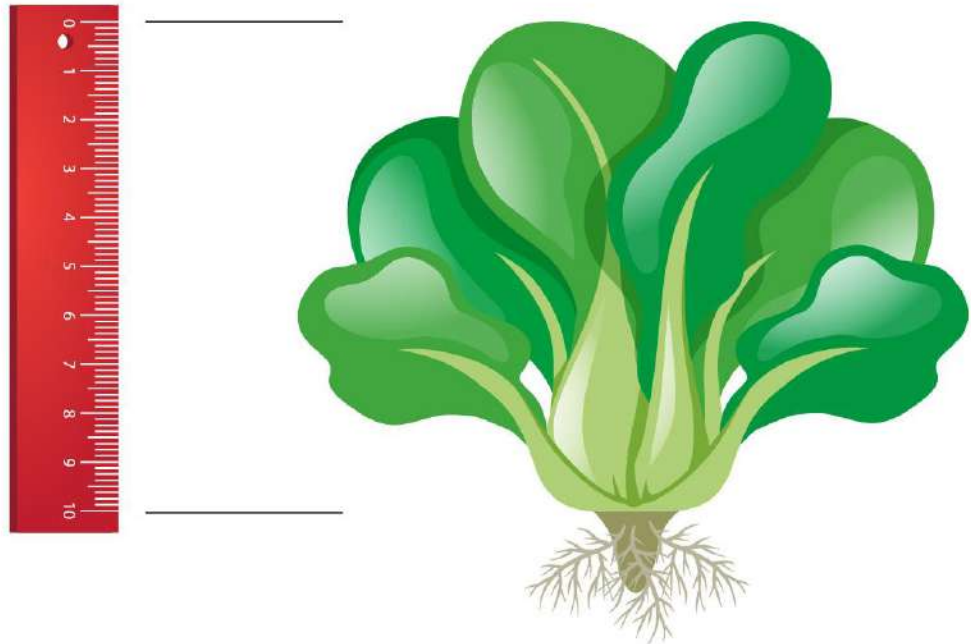
Mencari Bayangan



Garis Tulang Daun



Bobot Tanaman



**MENGUKUR TINGGI
DAUN**

**MENGUKUR BOBOT
TANAMAN**

**MENGHITUNG
JUMLAH DAUN**

PENUTUP

Modul ini mengkaji tentang pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri atau *self regulation* khususnya pada anak usia 5 sampai 6 tahun di satuan PAUD. Modul ini didedikasikan untuk guru dalam memberikan stimulasi pada anak sekaligus mengenalkan sejak dini tentang kepedulian anak terhadap lingkungannya. Perluasan wawasan dan pengetahuan guru berkenaan dengan substansi materi sangatlah diajurkan, baik melalui kajian buku, jurnal maupun penerbitan lain yang relevan.

Regulasi diri atau *self regulation* dinilai penting untuk anak usia prasekolah. Pada masa tersebut anak memperoleh informasi tentang berbagai perilaku yang dinilai sesuai dengan tuntutan dan peraturan lingkungan sekolah. Harapan atas perilaku baik dituang dalam bentuk peraturan yang harus diikuti oleh siswa. Seperangkat peraturan dalam sistem tersebut dijadikan sebagai latihan bagi pengguna modul, yaitu guru dan tenaga pendidik lainnya untuk dapat dipraktekkan di satuan PAUD masing-masing. *Mini Garden* dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga pada pelaksanaanya wajib mengikuti peraturan yang telah dirancang. Pengembangan tema disesuaikan dengan kebutuhan anak dan kondisi serta keadaan satuan PAUD. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan guru untuk berkreasi dan inovatif dalam mengembangkan *mini garden* untuk berbagai kompetensi PAUD.

Keberhasilan sebuah program tergantung dari tinggi atau rendahnya motivasi dan komitmen bersama dalam satuan PAUD. Semua unit dan *stakeholder* sekolah wajib mengetahui dan mendukung *mini garden*. Modul ini hanya merupakan salah satu bentuk stimulasi bagi anak di satuan PAUD, selanjutnya guru dapat mendalami dan mengembangkannya menjadi semakin bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Graziano, A. Paulo, Katie, Hart. 2016. *Beyond behavior modification: Benefits of social-emotional/self-regulation training for preschoolers with behavior problems*. [Journal of School Psychology. Volume 58](#), pp. 91-111.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat Data Dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Statistik Pendidikan Anak Usia Dini 2016/2017*. Jakarta: PDSPK Kemendikbud.
- Yuliasri Tita Restu, Nugraheny, Esti dan Atika. 2015. *Perbedaan Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja terhadap Perkembangan Anak*. Jurnal Ilmu Kebidanan. Jilid 1 no 2 Juni 1995. 119-125
- Laaksoharju, Taina. *Garden Affordance for Social Learning, Play, and for Building Nature-child Relationship*. 2012. [Urban Forestry & Urban Greening. Volume 11, Issue 2](#). Pp. 195-203
- Santrok, J.W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana.
- Bukatko, Danuta, Daehler, W Marvin, 2016. *Child Development A Thematic Approach*. Wadsworth Cengage Learning
- Papalia, Diane E. 2012. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Humanika
- Savina, Elena. *Does play promote self-regulation in children*. *Early Child Development and Care*. 2014 Vol. 184. No. 11, 1692–1705, Department of Graduate Psychology, James Madison University.
- Ojala, Mikko and Venninen, Tuulikki. *Children's Self-Regulation in the Context of Participatory Pedagogy in Early Childhood Education* Jonna Kangas School of Education, University of Tampere Department of Teacher Education, University of Helsinki, Early Education and Development, 26: 847–870
- Tanribuyurdu, Ezgi Findik dan Yildiz, Tulin Guler. *Preschool Self regulation Assesment: Education and science* vol 39 (2014) No 176 317-328. Ankara University, turkey
- Posner, I.Michael, Rothbart, K. Mary dan Tang ,Yiyuan. 2013. *Developing Self-Regulation in Early Childhood*. 2013. [Trends in Neuroscience and Education Volume 2, Issues 3–4](#), pp. 107-110.
- Morrison, George S. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. 2012. Jakarta: Indeks.

- Bruce, Tina. *Early Childhood Practice Froebel Today*. 2012 London: Sage
- Holttum, R.E, Enoch, Ivan. 2010. *Gardening in the Tropics: The Definitive Guide for Gardeners*. London: Marshall Cavendish Children's Books.
- Ulset, Vidar, Vitaro, Frank, Mara, Bredgen, Borge, Anne I.H. 2017. *Time spent outdoors during preschool: Links with children's cognitive and behavioral development*. [Journal of Environmental Psychology](#). [Volume 52](#), pp. 69-80.
- Burt, Kate Gardner, *Development of the Green*. 2017. Journal of The Academy of Nutrition and Dietetic, Volume 117. Issue 10 October 2017. PP 1517-1527.
- Farrel, Holly. (2016). *RHS Miniature Garden Grower: Terrariums and Other Tiny Gardens to Grow Indoors and Out*. Octopus Publishing Group.
- Kiliqgun, Yurtsever Muge, 2014. *The Games 3-6 Aged Children's Wish to Play in the School Garden*, 2014. [Procedia - Social and Behavioral Sciences Volume 152](#), pp. 233-240.
- Charlesworth, Rosalind. 2016. *Math And Science For Young Children*. Boston: Cengage Learning.
- Almers, Ellen Per Askerlund, and Kjellstrom, Sofia. *Why forest gardening for children*. 2017. The Journal of Environmental Education. Vol 0, No 0, 1-8
- Paeru, R.H, Dewi, Qurnia Trias. 2014. *Panduan Praktis Bertanam Sayuran di Pekarangan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Keeler. Rusty. 2008. *Natural Playscapes Creating Outdoors Play Environments For The Soul*. Redmond: Exchange Press.



ISBN 978-623-91313-9-5



Copyright©2019
Universitas Trilogi

